

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG
AKUNTAN PUBLIK**

Yang diajukan

DIKA AYU PUSPITASARI
1612321014/FEB/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama



Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN. 0710086701

Tanggal :

Pembimbing Pendamping



Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
NIDN. 0713097401

Tanggal :

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec. MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG
AKUNTAN PUBLIK**

di susun oleh :

DIKA AYU PUSPITASARI
1612321014/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal

Pembimbing
Pembimbing Utama

Dra.Ec L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN. 0710086701

Pembimbing Pendamping

Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
NIDN. 0713097401

Tim Penguji
Ketua

Drs. Masyhad, M.Si.,Ak.,CA
NIDN. 0026105502

Sekretaris

Arief Rahman, SE.,M.Si
NIDN. 0722107604

Anggota

Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
NIDN. 0713097401

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.MM
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :

Fakultas :

Program Studi :

Semester / Kelas :

Alamat Rumah :

Nomor Telp / HP :

Alamat Kantor :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya dengan judul :
.....
.....

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya adalah benar-benar hasil harya dari penelitian saya sendiri yang saya buat dan bukan dari hasil jiplakan (plagiat) atau dibuat orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini hasil jiblakan (plagiat) atau dibuatkan orang lain, maka saya bersedia dituntut dipengadilan dan dicabut gelar kesarjanaan yang saya peroleh di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sesuai hukum yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukumnya.

Surabaya,
Mahasiswa yang bersangkutan

.....
Nama Lengkap

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik**”. Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini adalah salah satu upaya melengkapi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Selama studi dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Brigjen. Pol. (Purna.) Drs. Edy Prawoto,S.H.,M.Hum. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Ibu Dra. Ec. Siti Rosyafah,. M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bapak Arief Rahman, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Dra. Ec. L Tri Lestari, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nur Lailiyatul Inayah, SE.,M.Ak . selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, perhatian, kesabaran, dan segala bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah berjasa memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalankan studi sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan penyusunan skripsi ini selama menempuh studi di kampus.
6. Untuk Ibu penulis Ngesti Suprayanti yang berjasa selama ini membesarkan dan membiayai pendidikan terima kasih telah mengandung selama 9 bulan dan selalu mendoakan dengan sepenuh hati dan ikhlas agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tidak patah semangat.
7. Terima kasih untuk kakak kandung, kakak ipar, dan keponakan penulis Novi Reftiyan, Agung Arsalah., S.H, Jasmine Mareta, Zlatan Ibrahim dan Haidar Mahawira yang selalu menyemangati agar cepat selesai pendidikannya.
8. Terima kasih untuk pasangan penulis yang selalu memberi dukungan, doa, semangat, dan perhatian yang begitu luar biasa “Ahmad Soleh” dari proses awal perkuliahan yang selalu menyemangati mengerjakan skripsi walaupun terhalang jarak hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Ucapan terima kasih banyak buat para sahabat-sahabat Akuntansi D dan teman teman S-1 angkatan tahun 2016 yang telah memberikan dukungan dan saling menyemangati satu sama lain.
10. Ucapan terima kasih banyak kepada saudara serta sahabat saya Putri Widi, Putri Ayu, Ida Nurhidayah, Intan Adela, Amri Fitri, Titis Dwi, Nur Imamah, Ade’ Ariestyo, Lisa Alda dan Dito Ardian yang telah menemani, menyemangati dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk pengembangan ilmu Akuntansi. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi peneliti selanjutnya khususnya.

Surabaya, 09 Juli 2020

Dika Ayu Puspitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Teori Perilaku Terencana	15

2.2.2 Persepsi.....	19
2.2.3 Pengetahuan Akuntansi.....	20
2.2.4 Penghargaan Finansial/Kompensasi.....	21
2.2.5 Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik.....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Kerangka Proses Berfikir.....	35
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.2.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel.....	41
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	42
3.5.1 Jenis Data	43
3.5.1 Pengumpulan Data	43
3.6 Pengujian Data.....	44
3.6.1 Uji Validitas	44
3.6.2 Uji Reabilitas.....	44
3.6.3 Uji Normalitas	44
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	45
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.1.1 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.7.1.2 Uji Multikolinieritas	46
3.7.1.3 Uji Autokorelasi	46
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda	47
3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi(<i>Adjusted R Square</i>)	48
3.7.4 Uji Hipotesis.....	49

3.7.2.2 Uji t	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.1.1 Karakteristik Responden.....	53
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.2.1 Karakteristik Responden.....	53
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	53
4.3.1 Analisis Hasil Penelitian	56
4.3.1.1 Uji Validitas	57
4.3.1.2 Uji Reabilitas.....	58
4.3.1.3 Uji Normalitas	59
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	62
4.3.2.1 Uji Heteroskedastisitas	62
4.3.2.2 Uji Multikolonieritas	64
4.3.2.3 Uji Autokorelasi	65
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi(<i>Adjusted R Square</i>)	68
4.3.5 Uji Hipotesis.....	68
4.3.5.1 Uji F	68
4.3.5.1 Uji t	70
4.4 Pembahasan	71
4.4.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Akuntansi Publik Berpengaruh Secara Parsial	71
4.4.2 Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Akuntansi Publik Berpengaruh Secara Parsial.....	72

4.4.3 Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Akuntansi Publik Berpengaruh Secara Parsial.....	73
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	13
Tabel 3.2 Skala <i>Linkert</i>	40
Tabel 4.1 Jumlah Responden	53
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif	54
Tabel 4.4 Jawaban Responden Pengaruh Persepsi.....	55
Tabel 4.5 Jawaban Responden Pengetahuan Akuntansi	56
Tabel 4.6 Jawaban Responden Penghargaan Finansial.....	56
Tabel 4.7 Jawaban Responden berkarir Di Bidang Akuntan Publik.....	57
Tabel 4.8 Uji Validitas	58
Tabel 4.9 Uji Reabilitas.....	59
Tabel 4.10 Hasil Output Uji Normalitas	60
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.14 Linier Berganda.....	66
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi(<i>R-Square</i>).....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji t	70
Tabel 4.18 Uji Statistik	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Proses Kerangka Berfikir	35
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Data Hasil Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG
AKUNTAN PUBLIK**

Dika Ayu Puspitasari

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

ABSTRAK

Karir merupakan suatu proses pembelajaran dan peran kesempatan dalam perjalanan individu untuk meningkatkan taraf hidup. Profesi Akuntan Publik di Indonesia mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Namun, jumlah akuntan publik di Indonesia masih tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari hasil penyebaran kuisisioner dengan populasi sebanyak 140 Responden. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuisisioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS *Statistic*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Persepsi(X1), Pengetahuan Akuntansi(X2) dan Penghargaan Finansial(X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y).

Kata kunci : Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Minat Berkarir di Bidang Akuntan Publik

THE EFFECT OF PERCEPTION, ACCOUNTING KNOWLEDGE AND FINANCIAL AWARDS TO THE STUDENT INTERESTS OF ACCOUNTING STUDY PROGRAMS FOR CAREER IN PUBLIC ACCOUNTING

Dika Ayu Puspitasari

Accounting study program, economy and business faculty of Bhayangkara University Surabaya

ABSTRACT

Career is a learning process and the role of opportunity in the journey of individuals to improve their standard of living. The profession of public accountant in Indonesia has developed in line with the development of various types of companies. However, the number of public accountants in Indonesia is still out of balance with the population in Indonesia. This study aims to determine the effect of perception, accounting knowledge, and financial rewards on the interests of students in the Accounting Study Program for a Career in the field of public accounting.

This research uses a quantitative approach analysis technique. The type of data used in this study is secondary data derived from the distribution of questionnaires with a population of 140 respondents. The research data collection technique was carried out through a questionnaire. Analysis prerequisite tests include normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Data analysis techniques using simple linear regression analysis techniques and multiple linear regression analysis. Data testing was performed using IBM SPSS Statistics software.

The results of this study indicate that the Effect of Perception (X1), Accounting Knowledge (X2) and Financial Awards (X3) partially has a positive effect on Career Interest in the Field of Public Accountants (Y).

Keywords: Perception, Accounting Knowledge, Financial Awards, Career Interests in the Field of Public Accountants

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karir merupakan suatu proses pembelajaran dan peran kesempatan dalam perjalanan kehidupan individu untuk meningkatkan taraf hidup. Dengan demikian setiap individu berusaha memperoleh kehidupan yang layak secara ekonomis. Menurut Marwansyah (2015:170) terdapat dua perspektif tentang karir sebagaimana diuraikan sebagai berikut. Dari satu perspektif, karir adalah serangkaian pekerjaan yang dijalani seseorang selama hidupnya yang disebut dengan karir obyektif. Sedangkan dari perspektif lain, karir meliputi perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi seiring dengan bertambahnya usia yang disebut dengan karir subyektif. Kedua perspektif ini meletakkan fokus pada individu. Keduanya juga menganggap bahwa orang-orang memiliki kendali atas nasibnya, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan dari karir mereka. Menurut Rivai dan Sagala (2016:266), karir adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya. Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah rangkaian urutan posisi pekerjaan yang dipegang seseorang dalam riwayat hidup pekerjaannya. Pengembangan karir sangat dibutuhkan dan setiap pegawai dalam perjalanan kehidupan kerjanya.

Akuntan di Indonesia berada dalam sebuah organisasi profesi yang disebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI berdiri pada tahun 1957 dan beranggotakan akuntan dari berbagai bidang yang terbagi dalam 4 (empat) komponen, yaitu

akuntan publik (*Auditor*), akuntan manajemen, akuntan pemerintahan, dan akuntan pendidik. Sampai saat ini profesi akuntan publik terus mengalami perkembangan, akan tetapi hingga sekarang di Indonesia masih sangat kekurangan akuntan publik (*Auditor*). Hal itu dapat disebabkan salah satunya karena kurangnya minat mahasiswa yang setelah lulus sarjana untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Minat merupakan kondisi seseorang dengan memandang ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki minat pasti akan membangkitkan semangat pada dirinya sejauh apa yang dipandang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Denziana 2017:59).

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut. Minat juga dapat menjadi penyebab dari kegiatan dan partisipasi. Ketertarikan pada seseorang atau suatu objek tidak akan tiba-tiba muncul pada individu tersebut. Ketertarikan dapat muncul pada manusia melalui suatu proses. Minat ini dapat berkembang melalui perhatian dan interaksi dengan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Namun seperti yang diketahui minat berprofesi sebagai akuntan publik (*auditor*) pada mahasiswa akuntansi masih rendah.

Sejalan dengan kemajuan pesat di dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansi berkembang dengan baik. Saat ini kita sedang berada di Era Revolusi Industri 4.0, dimana peran industri membawa perubahan pada penyesuaian pekerjaan pada manusia, mesin, teknologi dan proses di berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Dengan adanya kemajuan zaman seperti sekarang ini sudah pasti dituntut untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap penyajian laporan keuangan dan hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab akuntan publik. Akuntan Publik dapat dikatakan elemen penting untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang transparan, akuntabel dan perekonomian yang bebas dari kecurangan serta penipuan yang bersifat keuangan.

Profesi Akuntan Publik di Indonesia mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Namun, jumlah Akuntan Publik yang ada di Indonesia masih tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Dengan demikian, menjadi seorang Akuntan Publik seharusnya menjadi pilihan karier yang utama dari mahasiswa jurusan akuntansi karena masih sangat dibutuhkannya akuntan publik untuk bekerja di Indonesia. Namun, banyak mahasiswa lulusan akuntansi tidak memilih menjadi akuntan publik karena mereka merasa proses persyaratan untuk menjadi seorang akuntan publik dinilai sangat lama dan membosankan. Untuk menjadi seorang akuntan publik seseorang harus mendapat gelar sarjana ekonomi terlebih dahulu yang diraih selama empat sampai dengan lima tahun.(www.cnnindonesia.com/ekonomi:2019)

Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa baik berupa jasa attestasi maupun jasa nonattestasi. Bidang jasa attestasi meliputi: jasa audit umum atas laporan keuangan, jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, jasa *review* atas laporan keuangan, dan jasa attestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Jasa non-attestasi terdiri dari jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi Akuntan Publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awalnya, mahasiswa jurusan akuntansi adalah mahasiswa yang memiliki kesempatan besar untuk langsung melanjutkan program pendidikan akuntansi. Namun, berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011, seluruh lulusan sarjana dari berbagai macam jurusan dapat menjadi seorang akuntan, yakni akuntan publik manakala sudah mengikuti ujian sertifikasi secara khusus yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Pada gambaran contoh diatas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dihadapkan beberapa pilihan untuk memilih profesi sebagai seorang akuntan, sedikit banyaknya yang mempengaruhi persepsi mahasiswa memilih profesi sebagai akuntan yaitu karena waktu dan biaya yang sangat besar yaitu salah satu faktor yang menghambat mahasiswa yang menunjang sebagai seorang akuntan.

Ada juga faktor lain untuk pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu berasal dari karakteristik individu itu sendiri, pengalaman yang diperoleh, atau

faktor lain dari luar. Pada penelitian ini, terdapat tujuh faktor-faktor yang harus dipertimbangkan yakni pengaruh dari orang tua, nilai intrinsik, penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan perbandingan dengan profesi akuntan lainnya (Azni *et al.*, dkk 2016)

Paramita, dkk (2019), meneliti Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. Penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Udayana Bali. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam memilih suatu karir, mahasiswa harus mayakinkan dengan cara memotivasi diri dan memiliki kecerdasan *adversity* yang berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik. Dibabe *et al.*,(2015), menemukan peluang pekerjaan berpengaruh signifikan positif pada pilihan karir mahasiswa akuntansi. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Naminingsih, 2018) Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir Akuntan Publik. Hal ini mengartikan mahasiswa bahwa suatu organisasi yang baik akan memberikan suatu pembekalan dan peningkatan keahlian melalui pelatihan professional yang diberikan untuk calon karyawan ataupun karyawan tetap merupakan, serta hal tersebut pastinya akan memberikan dampak secara signifikan bagi karyawan serta calon karyawan. Profesi yang memiliki pelatihan professional yang baik akan menjadi suatu daya tarik bagi profesi tersebut. (Danu Pradana, 2017) Motivasi pada Minat untuk berprofesi sebagai Akuntan Perusahaan perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya beberapa mahasiswa yang memiliki

motivasi yang rendah ataupun kurang berminat untuk berprofesi sebagai Akuntan Perusahaan.

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Suparyadi (2015:271) menyatakan bahwa kompensasi merupakan keseluruhan imbalan yang diterima oleh karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikan kepada organisasi, baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial.”. (Malayu Hasibuan 2016:118) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Penghargaan finansial/ gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Penghargaan finansial/gaji adalah reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Kompensasi adalah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. (Nitisemito 2018:149)

Nilai intrinsik merupakan rasa puas yang dirasakan seseorang ketika melakukan suatu tugas. Pekerjaan yang menantang, mendukung kreativitas dan memberikan kebebasan berada dalam lingkungan yang dinamis merupakan faktor intrinsik. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) menemukan bahwa semakin tinggi Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Profesi Akuntan maka semakin tinggi Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan. Dalam hal ini adalah karyawan.

Karyawan dapat menilai seberapa puas atau tidak puas dirinya dengan pekerjaannya.

Masyarakat membutuhkan peran akuntan publik yang telah memenuhi Persyaratan Profesional yang disyaratkan di SPAP SA Seksi 110 – Tanggung Jawab & Fungsi Auditor Independen, paragraf 04 Persyaratan Profesional. Yaitu akuntan publik yang memiliki pendidikan dan pengalaman berpraktik sebagai auditor independen, sehingga dianggap sebagai seseorang yang mampu dan pantas menjadi wakil dari pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam melaksanakan audit, untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat atau opini, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang *auditing*. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Dimulai dari asisten junior yang baru masuk ke dalam karier *auditing* harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan mendapatkan supervisi memadai dan *review* atas pekerjaannya dari atasan yang lebih berpengalaman. Auditor independen yang memikul tanggung jawab akhir atas suatu perikatan harus menggunakan pertimbangan matang dalam setiap tahap pelaksanaan supervisi dan dalam *review* terhadap hasil pekerjaan dan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat asistennya. Pada gilirannya, para asisten tersebut harus juga memenuhi tanggung jawabnya menurut tingkat dan fungsi pekerjaan mereka masing-masing (SA Seksi 210).

Berdasarkan Latar Belakang yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti minat untuk berkarir Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya Angkatan

Tahun 2016 yang sedang menempuh skripsi. Dengan judul **“Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik”** Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat mahasiswa berkarir di bidang Akuntan Publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah penelitian yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik?
2. Apakah pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik?
3. Apakah pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik.

3. Untuk Mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat menambah wawasan tentang pemilihan karir/profesi mahasiswa akuntansi sebagai seorang Akuntan Publik dan dapat mengetahui serta memberika bukti empiris Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Bidang Akuntan Publik :

1. Bagi Peneliti

- a) Menambah kaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir terhadap profesi Akuntan Publik/*Auditor*.
- b) Mendukung adanya teori Auditing dengan memberikan bukti langsung terjun di lapangan sebagai *survey* yang nyata sehingga dapat menjadi acuan untuk mengembangkan ilmu akuntansi yang sekarang dan di masa yang akan datang mengikuti perkembangan zaman.

2. Bagi Universitas

- a) Dapat memberikan tambahan informasi bagi lembaga akademik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap minat meniti karir dalam memilih Profesi sebagai Akuntan Publik.

- b) Dapat memberikan tambahan informasi bagi lembaga akademik untuk membuat rencana kurikulum yang sesuai dan relevan dengan dunia kerja yang ada dimasa kini mengikuti berjalannya zaman.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, KAP dapat mempelajari apa saja faktor yang dihadapi mahasiswa yang ingin berkarir dalam berprofesi menjadi Akuntan Publik sehingga dapat dibenahi apa saja yang membuat mahasiswa seusai lulus menjadi sarjana akuntansi yang memilih konsentrasi auditing dan non akuntan publik sehingga mengurungkan niatnya dalam memilih karirnya sebagai Akuntan Publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan ini dibagi 5(lima) bab untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan sebagai pedoman, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang kerangka proses berfikir, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian, analisis penelitian, dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penarikan kesimpulan. Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran merupakan himbauan kepada pembaca atau instansi terkait agar saran yang dipaparkan dapat memberi pengetahuan dan manfaat serta dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu kajian yang menguraikan hubungan antar variabel penelitian berdasarkan pendapat dan hasil penelitian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dipakai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Novia Nurul Aini (2017) Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Pengujian terhadap hipotesis keempat memberikan koefisiensi regresi masing-masing sebesar 0,369 (X1), 0,374 (X2), dan 0,070 (X3). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik dan Risiko Profesi Akuntan Publik maka Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik akan semakin tinggi pula.

2. Danu Pradana (2017) Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitiannya dalam judul “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. hasil penelitian Motivasi, Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nana Naraika Naminingsih (2018) Institut Agama Islam Negeri Surakarta melakukan penelitiannya dalam judul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman dan Keluarga Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik”. Hasil penelitian membuktikan bahwa Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional, dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir Akuntan Publik sedangkan Pelatihan Professional serta Teman dan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Novia Nurul Aini (2017)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi	- Profesi Akuntan Publik - Penghargaan Finansial - Minat Mahasiswa Berkarier	-Pertimbangan Pasar Kerja	Hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi, Penghargaan Finansial Profesi, dan Risiko Profesi Akuntan Publik memiliki pengaruh

	Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik			terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik
Danu Pradana (2017)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	-Persepsi -Pendidikan Profesi Akuntansi	- Motivasi - Minat menjadi Akuntan Perusahaan	Hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : Motivasi dan Persepsi keduanya sama-sama memberi pengaruh positif terhadap Pendidikan Profesi serta Minat menjadi Akuntan Perusahaan.
Nana Naraika Naminingsih (2018)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman dan Keluarga Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik	- Penghargaan Finansial - Pelatihan Profesional - Pertimbangan dan Pengaruh Keluarga	-Pertimbangan Teman	Hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Pertimbangan Pasar tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik. Sedangkan Pelatihan Profesional serta Pengaruh Teman dan Keluarga mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.
Dika Ayu Puspitasari (2020)	Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Akuntan Publik	- Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik	- Pengetahuan Akuntansi - Pengaruh Orang Tua	Hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah : Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat pemilihan karir Akuntan Publik

Sumber Peneliti (2020)

2.2 Landasan Teori

Untuk memberikan suatu kajian teoritis bagi kepentingan analisis pemecahann masalah, maka dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang berhubungan dengan pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, terhadap minat mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dalam berkarier di bidang Akuntan Publik sebagai dasar untuk pembahasan masalah yang dihadapi oleh perusahaan merupakan pokok pembahasan skripsi ini.

2.2.1 Teori Perilaku Terencana

The Theory of Reasoned Action Model (TRA model). Menurut Law (2010) dalam Lukman (2016:203) jurnalnya menyatakan bahwa “*The TRA model finds its origins in field of social psychology*” (TRA model menjelaskan suatu asal-usul di bidang psikologi sosial). Model ini dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen dalam Law (2010) dan dikembangkan kembali dalam Lukman (2016:204) a *person’s behavior is determined by its behavioral intention to perform it. This intention is itself determined by the person’s attitudes and their subjective norms towards the behavior.*” *Attitude* dijelaskan Law (2010) dalam Lukman (2016:204) sebagai sikap terhadap perilaku yang dituangkan dalam perasaan positif atau negatif secara individu dalam bertindak. Hal ini ditentukan melalui penilaian dari keyakinan seseorang mengenai konsekuensi yang timbul dari perilaku dan evaluasi keinginan konsekuensi. Secara formal, sikap keseluruhan dapat dinilai sebagai akumulasi dari penilaian keinginan konsekuensi tertentu dari individu untuk semua konsekuensi yang diharapkan dari perilakunya. Sedangkan *Subjective norms* adalah didefinisikan sebagai persepsi individu dari orang-orang

penting untuk individu berpikir untuk melakukan pemikiran mereka. Kontribusi pendapat setiap rujukan yang diberikan dipertimbangkan dengan motivasi bahwa seseorang harus memenuhi keinginan rujukan itu. Oleh karena itu, secara keseluruhan norma subjektif dapat dinyatakan sebagai jumlah atau akumulasi dari penilaian motivasi persepsi tertentu bagi individu untuk semua acuan yang relevan.

Law (2010) dalam Lukman (2016:204) menjelaskan bahwa TRA digunakan sebagai model yang berhubungan antara *attitudes* dan pemilihan karir seseorang. Model ini memberikan suatu *social psychological framework* yang berguna menjelaskan jenis-jenis perilaku (Ajzen and Fishbein 1980,dkk dalam Lukman 2016:204) dan telah direkomendasikan sebagai suatu yang kerangka yang berguna untuk eksaminasi variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan karir (Law 2010 dalam Lukman 2016:204). TRA yang mencirikan perilaku manusia sebagai sesuatu yang “disengaja” (*intentional*) dan rasional (*rational*). Dengan demikian, TRA dapat memprediksi bahwa niat siswa untuk mengejar karir harus sangat terkait dengan *attitude* dan *Subjectives Norms* terhadap karir itu. Temuan dukungan empiris untuk model TRA dalam hal pilihan karir akuntansi memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan. Jika ini adalah keputusan yang rasional berdasarkan keyakinan tentang profesi, itu berarti bahwa kita dapat menarik bagi alasan siswa, daripada emosi mereka, ketika mencoba untuk menarik kandidat berkualitas tinggi dengan akuntansi. Teori Hirarki Kebutuhan. Teori Hirarki Kebutuhan dikembangkan oleh Abraham Maslow. Maslow (1987) dalam Lukman (2016:205) menjelaskan bahwa setiap orang

terdapat sebuah hirarki dari lima kebutuhan. Kelima kebutuhan menurut Maslow yang diterjemahkan bebas sebagai berikut:

1. *Physiological needs*
Kebutuhan seseorang akan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, dan kebutuhan fisik lainnya.
2. *Safety needs*
Kebutuhan akan keamanan dan perlindungan dari kejahatan fisik dan emosional, serta menjamin bahwa kebutuhan fisik akan terus dipenuhi.
3. *Love and belonging*
Kebutuhan akan kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan dan persahabatan.
4. *Esteem*
Kebutuhan akan faktor penghargaan internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi serta faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan dan perhatian.
5. *Self-actualization*
Kebutuhan akan pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan diri serta dorongan untuk menjadi apapun yang diinginkan.

2.2.1.1 Teori Hirarki Kebutuhan

Teori Hirarki Kebutuhan dikembangkan oleh Abraham Maslow. Maslow (1987) dalam Lukman menjelaskan bahwa setiap orang terdapat sebuah hirarki dari lima kebutuhan. Kelima kebutuhan menurut Maslow yang diterjemahkan bebas sebagai berikut: (1) *Physiological needs*. Kebutuhan seseorang akan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, dan kebutuhan fisik lainnya; (2) *Safety needs*. Kebutuhan akan keamanan dan perlindungan dari kejahatan fisik dan emosional, serta menjamin bahwa kebutuhan fisik akan terus dipenuhi; (3) *Love and belonging*. Kebutuhan akan kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan dan persahabatan; (4) *Esteem*. Kebutuhan akan faktor penghargaan internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi serta faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan dan perhatian; (5) *Self-actualization*. Kebutuhan akan pertumbuhan,

pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan diri serta dorongan untuk menjadi apapun yang diinginkan. Dari kelima kebutuhan di atas, esteem dan self-actualization diteliti melalui variabel persepsi mahasiswa (X4) serta *safety need* diteliti melalui pertimbangan pasar kerja (X5). Pengembangan Hipotesis. Atas dasar The Theory of Reasoned Action Model (TRA model) dan Teori Hirarki Kebutuhan, dikembangkan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik sebagai variabel dependen yang merupakan niat mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik menjelaskan bahwa “Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri untuk memberikan jasa profesi akuntan adalah pekerjaan yang tidak hanya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup semata, tetapi juga memerlukan standar-standar kualitas, kode etik profesi sehingga integritas profesi akuntan senantiasa terjaga, dan akuntan semestinya senantiasa menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat disekitarnya. Variabel dependen diukur dengan butir pertanyaan di kuesioner.

Karir anak dapat dipengaruhi orang tua. Orang tua adalah teladan dan contoh yang dikagumi oleh seorang anak dari kecil, termasuk kesuksesan orang dimasa anak sudah mengenal dunia dan hendak memilih karir demi masa depannya. Selain itu, ketidakberdayaan anak dari kecil selalu diarahkan oleh orang tua menurut kehendak orang tua juga akan mempengaruhi karir mereka. Law (2010) dalam Lukman (2016:206) menyatakan bahwa *parental influence* adalah salah satu komponen dari TRA model yang mencerminkan *subjective*

norms Dengan demikian, *Parental Influence* adalah pengaruh pendapat orang tua terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.2.2 Persepsi

Persepsi menurut Stephen P. Robbins (2017:203) adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Menurut manahan, persepsi adalah gambaran seseorang tentang suatu obyek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses yang ditempuh individu-individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan. Namun apa yang merupakan persepsi seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang objektif. Karena perilaku orang didasarkan pada persepsi mereka akan realitas, dan bukan pada realitas itu sendiri, maka persepsi sangat penting pula dipelajari dalam perilaku organisasi.

2.2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Bagaimana kita menjelaskan bahwa individu dapat melihat hal yang sama. Namun mengartikannya secara berbeda. Sejumlah faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Menurut (Stephen P. Robbins 2017:104) Ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

1. Pelaku persepsi (penilai)

Penafsiran seorang individu pada suatu objek yang dilihatnya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya sendiri, diantaranya sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan. Kebutuhan atau motif yang tidak dipuaskan akan mempunyai pengaruh yang kuat pada persepsi mereka.

2. Target

Gerakan, bunyi, ukuran, dan latar belakang, kedekatan, kemiripan dan atribut-atribut lain dari target akan membentuk cara kita memandangnya. Misalnya saja suatu gambar atau lukisan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang oleh orang yang berbeda. Selain itu, objek yang berdekatan akan dipersepsikan secara bersama-sama pula.

3. Situasi

Situasi juga berpengaruh bagi persepsi kita. Misalnya saja, seorang wanita yang berparas lumayan mungkin tidak akan terlihat oleh laki-laki bila ia berada di mall.

2.2.3 Pengetahuan Akuntansi

“Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan kemudian melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan”. Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3)

Dari definisi di atas maka bisa kita simpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses identifikasi, pencatatan, dan juga pengkomunikasian hasil akhir berwujud laporan keuangan yang mencerminkan kondisi dari perusahaan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Suwardjono (2015:10) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik

Menurut Kieso *et al* (2016:2) Akuntansi terdiri atas tiga aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan serta pengkomunikasian kejadian ekonomi sebuah organisasi terhadap pihak yang berkepentingan. Perusahaan

mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya serta kemudian mencatat peristiwa itu untuk menyediakan catatan aktivitas keuangan. Pencatatan dilakukan dengan cara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Dan akhirnya mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut terhadap pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau yang juga dikenal dengan laporan keuangan.

2.2.4 Penghargaan Finansial/Kompensasi

Salah satu tujuan utama dari seseorang untuk bekerja adalah karena ingin memperoleh sejumlah penghasilan atau yang dikenal dengan nama kompensasi, disamping tujuan lainnya. Bagi perusahaan, menyediakan kompensasi yang layak merupakan suatu keharusan. Besarnya balas jasa telah ditentukan dan diketahui sebelumnya, sehingga karyawan secara pasti mengetahui besarnya balas jasa/kompensasi yang akan diterimanya. Besarnya kompensasi mencerminkan status, pengakuan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan yang dinikmati oleh karyawan bersama keluarganya.

2.2.4.1 Pengertian Kompensasi

Sutrisno (2017:180) menyatakan, kompensasi merupakan salah satu fungsi yang penting dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM). Karena kompensasi merupakan salah satu aspek yang paling sensitif di dalam hubungan kerja. Besar kecilnya kompensasi dapat memengaruhi kinerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja. Menurut Panggabean dalam Sutrisno (2017:181) mengemukakan, kompensasi dapat didefinisikan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi. Kebijakan aturan pemberian kompensasi oleh tiap-tiap

perusahaan relatif sama. Hanya yang membedakan banyaknya jenis kompensasi yang diberikan serta besarnya penentuan kompensasi untuk tiap jenis kompensasinya. Dasar penentuan jenis dan besarnya kompensasi yang diterima dilakukan dengan berbagai pertimbangan, misalnya pendidikan, jabatan, kinerja atau lamanya bekerja. Pengertian lain dikembangkan oleh para pakar, seperti yang sering ditemukan dalam beberapa literatur-literatur tentang studi manajemen. Beberapa pendapat tersebut antara lain :

1. Handoko dalam Sutrisno (2017:183) menyatakan Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.
2. Hasibuan (2016:118) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.
3. Dessler dalam Badriyah (2015:154) mengemukakan bahwa kompensasi merupakan salah satu bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada pegawai dan timbul dari pekerjaan pegawai itu.
4. Drs. ec. Alex S. Nitisemito (2018:149) Kompensasi adalah merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikan secara tetap.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompensasi merupakan segala bentuk imbalan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan dan diterima oleh para pegawai atas kerja

yang telah dilakukan. Pemberian kompensasi harus sesuai dengan kondisi dan aturan yang berlaku, baik aturan perusahaan maupun aturan pemerintah. Penentuan kompensasi juga harus memberikan rasa keadilan dengan melakukan berbagai pertimbangan untuk menentukan besarnya kompensasi masing-masing karyawan.

2.2.4.2 Tujuan Pemberian Kompensasi

Menurut Hasibuan (2016:121-122) tujuan pemberian kompensasi (balas jasa) antara lain adalah sebagai berikut :

1. Ikatan kerja sama
2. Kepuasan kerja
3. Pengadaan efektif
4. Motivasi
5. Stabilitas karyawan
6. Disiplin
7. Pengaruh serikat buruh
8. Pengaruh pemerintah

Keterangan :

1. Ikatan Kerja Sama
Dengan memberikan kompensasi terjalinlah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha/majikan wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
2. Kepuasan Kerja
Dengan balas jasa karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.
3. Pengadaan Efektif
Jika program kompensasi ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang *qualified* untuk perusahaan akan lebih mudah.
4. Motivasi
Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawahannya.

5. Stabilitas Karyawan
Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompetatif maka stabilitas karyawan akan lebih terjamin karena *turn over* relatif kecil.
6. Disiplin
Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Mereka akan menyadari dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.
7. Pengaruh Serikat Buruh
Dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan konsentrasi pada pekerjaannya.
8. Pengaruh Pemerintah
Jika program kompensasi sesuai dengan undang-undang perburuhan yang berlaku (seperti batas upah minimum) maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

Jadi, dapat disimpulkan dengan memberikan sejumlah kompensasi banyak hal-hal positif yang diterima perusahaan dan karyawan. Pada akhirnya kompensasi akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi karyawan yang merupakan hak mereka seharusnya mereka terima.

2.2.4.3 Faktor yang Memengaruhi Kompensasi

Menurut Hasibuan (2016:127) faktor-faktor yang memengaruhi besarnya pemberian kompensasi, antara lain sebagai berikut :

1. Penawaran dan Permintaan Kerja
Jika pencari kerja (penawaran) lebih banyak daripada lowongan pekerjaan (permintaan) maka kompensasi relatif kecil. Sebaliknya jika pencari kerja lebih sedikit daripada lowongan pekerjaan, maka kompensasi relatif makin besar.
2. Kemampuan dan Ketersediaan Perusahaan
Apabila kemampuan dan ketersediaan perusahaan untuk membayar makin baik, maka tingkat kompensasi akan makin besar.
3. Serikat Buruh/Organisasi Perusahaan
Apabila serikat buruh kuat dan berpengaruh maka tingkat kompensasi makin besar. Sebaliknya jika serikat buruh tidak kuat dan kurang berpengaruh maka tingkat kompensasi relatif kecil.
4. Produktivitas Kerja Karyawan
Jika produktivitas kerja karyawan baik dan banyak maka kompensasi akan makin besar. Sebaliknya kalau produktivitas kerjanya buruk serta sedikit maka kompensasinya kecil.

5. Pemerintah dengan Undang-undang dan Keppres
Pemerintah dengan undang-undang dan keppres menetapkan besarnya batas upah/balas jasa minimum. Peraturan Pemerintah ini sangat penting supaya pengusaha tidak sewenang-wenang menetapkan besarnya balas jasa bagi karyawan.
6. Biaya Hidup
Apabila biaya hidup di daerah itu tinggi maka tingkat kompensasi/upah makin besar. Sebaliknya, jika tingkat biaya hidup di daerah itu rendah, maka tingkat upah/kompensasi relatif kecil.
7. Posisi Jabatan Karyawan
8. Karyawan yang menduduki jabatan lebih tinggi akan menerima gaji/kompensasi lebih besar. Sebaliknya karyawan yang menduduki jabatan yang lebih rendah akan memperoleh gaji/kompensasi yang kecil.
9. Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Jika pendidikan lebih tinggi dan pengalaman kerja lebih lama maka gaji/balas jasanya akan makin besar, karena kecakapan serta keterampilannya lebih baik. Sebaliknya, karyawan yang berpendidikan rendah dan pengalaman kerja yang kurang, maka tingkat gaji/kompensasinya kecil.

10. Kondisi Perekonomian Nasional
Apabila kondisi perekonomian nasional sedang maju (*boom*), maka tingkat upah/kompensasi akan makin besar, karena akan mendekati kondisi full employment. Sebaliknya, jika kondisi perekonomian kurang maju (depresi) maka tingkat upah rendah karena terdapat banyak penganggur (*disqueshed unemployment*).
11. Jenis dan Sifat Pekerjaan
Kalau jenis dan sifat pekerjaan yang sulit dan mempunyai risiko (finansial, keselamatan) yang besar maka tingkat upah/balas jasanya makin besar karena membutuhkan kecakapan serta ketelitian untuk mengerjakannya. Sebaliknya, jika jenis dan sifat pekerjaannya mudah dan risiko (finansial, kecelakaannya) kecil, maka tingkat upah/balas jasanya relatif rendah.

2.2.4.4 Macam-macam Kompensasi

Menurut Simamora dalam Badriyah (2015:164-168) Kompensasi (*compensation*) merupakan pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), berupa uang atau barang kepada pegawai sebagai balas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

1. Kompensasi langsung (*direct compensation*)

Kompensasi langsung merupakan penghargaan yang diterima pegawai dalam bentuk uang. Kompensasi langsung berupa upah, gaji, insentif dan tunjangan lain. Kompensasi langsung terdiri sebagai berikut :

a. Gaji/Upah

Menurut Hasibuan (2016:118) gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti.

b. Upah Insentif

Menurut Hasibuan (2016:118) upah insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya diatas prestasi standar.

c. Bonus

Pengertian bonus menurut Simamora dalam Badriyah (2015:167) adalah pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja.

2. Kompensasi tidak langsung (*indirect compensation*)

Menurut Handoko dalam Badriyah (2015:168) kompensasi tidak langsung adalah balas jasa pelengkap atau tunjangan yang diberikan kepada pegawai berdasarkan kemampuan perusahaan. Dengan demikian, kompensasi tidak langsung merupakan balas jasa yang diberikan dalam bentuk pelayanan pegawai karena diperlakukan sebagai upaya penciptaan

kondisi lingkungan kerja yang menyenangkan. Kompensasi tidak langsung digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu :

- a. Pembayaran upah untuk waktu tidak bekerja (*time-off benefit*) :
 1. Istirahat *on the job*, terdiri atas :
 - a. Periode istirahat
 - b. Periode makan
 - c. Periode waktu cuti
 2. Hari-hari sakit
 3. Liburan dan cuti
 4. Alasan lain, seperti kehamilan, kecelakaan, upacara pemakaman
- b. Perlindungan ekonomis terhadap bahaya :
 1. Jaminan pembayaran upah dalam jumlah tertentu selama suatu periode
 2. Rencana-rencana pension
 3. Tunjangan hari tua
 4. Tunjangan pengobatan
 5. Pembentukan koperasi atau yayasan yang mengelola kredit pegawai
- c. Program pelayanan pegawai
 1. Rekreasi
 2. Kaferia
 3. Perumahan
 4. Beasiswa pendidikan
 5. Fasilitas pembelian
 6. Konseling financial dan legal
 7. Beragam pelayanan lain
- d. Pembayaran kompensasi yang ditetapkan secara legal. Kompensasi tidak langsung yang digunakan adalah perlindungan ekonomis terhadap bahaya berupa tunjangan kesehatan, bayaran diluar jam kerja (sakit, hari besar, cuti), dan program pelayanan pegawai berupa penyediaan fasilitas (kendaraan, sarana olahraga, dan sarana peribadatan dengan alasan ketiga item tersebut sesuai dengan kondisi perusahaan.

2.2.4.5 Indikator Kompensasi

Menurut Simamora dalam Heriyati (2016) indikator kompensasi karyawan yaitu sebagai berikut :

1. Gaji/upah
Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan.
2. Insentif
Insentif yang sesuai dengan pengorbanan.
3. Tunjangan
Tunjangan yang sesuai dengan harapan.
4. Fasilitas
Fasilitas yang memadai.

2.2.4.6 Asas Pemberian Kompensasi

Program kompensasi harus ditetapkan atas asas adil dan layak serta dengan memperhatikan undang-undang perburuhan yang berlaku menurut Hasibuan (2016:122). Prinsip adil dan layak harus mendapat perhatian sebaik-baiknya agar kompensasi yang diberikan merangsang gairah dan prestasi kerja karyawan. Asas pemberian kompensasi yaitu sebagai berikut :

1. Asas adil

Besarnya kompensasi yang dibayarkan kepada setiap karyawan harus disesuaikan dengan prestasi kerja, jenis pekerjaan, resiko pekerjaan. dan memenuhi persyaratan internal konsistensi. Jadi adil bukan berarti setiap karyawan menerima kompensasi yang sama besarnya. Dengan asas adil akan tercipta suasana kerja sama yang baik, semangat kerja. disiplin, loyalitas, dan stabilisasi karyawan akan lebih baik.

2. Asas layak dan wajar

Kompensasi yang diterima karyawan dapat memenuhi kebutuhannya pada tingkat normatif yang ideal. Tolok ukur layak adalah relatif.

3. Sesuai undang-undang perburuhan

Penetapan besarnya kompensasi didasarkan atas batas upah minimal pemerintah dan eksternal konsistensi yang berlaku.

2.2.5 Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

Minat

Minat merupakan kondisi seseorang dengan memandang ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki minat pasti akan membangkitkan semangat pada dirinya sejauh apa yang dipandang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Denziana 2017:59). Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut. Minat juga dapat menjadi penyebab dari kegiatan dan partisipasi. Ketertarikan pada seseorang atau suatu objek tidak akan tiba-tiba muncul pada individu tersebut. Ketertarikan dapat muncul pada manusia melalui suatu proses. Minat ini dapat berkembang melalui perhatian dan interaksi dengan lingkungan.

Mahasiswa

Mahasiswa Akuntansi Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 adalah peserta didik yang telah terdaftar dan belajar di

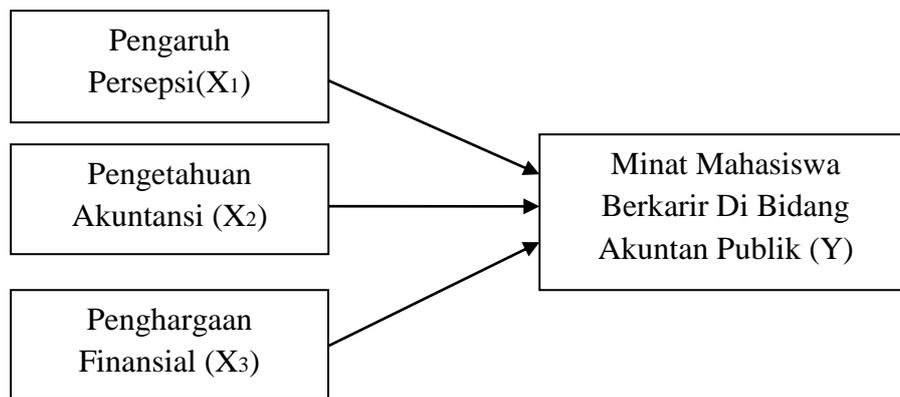
perguruan tinggi tertentu. Definisi akuntansi yang dikemukakan oleh American Institute of Certified Accounts (AICPA) yaitu “akuntansi adalah suatu pengikhtisaran menurut cara-cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai mata uang, segala transaksi dan kejadian yang sedikitnya bersifat keuangan dan kemudian menafsirkan artinya”. Mahasiswa akuntansi adalah peserta didik yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan mengambil jurusan akuntansi. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik merupakan suatu keinginan. Hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik (Harianti, 2017). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri (Fitria, 2016). *Socioeconomic Theory* mengatakan kondisi sosial seperti orang tua, teman, guru, status social dan status ekonomi seperti peluang pekerjaan/pertimbangan pasar kerja, jumlah gaji dan sejenisnya menjadi pertimbangan pada pemilihan karir mahasiswa (Venabele, 2015).

2.2.6 Profesi Akuntan Publik

Mathius Tandiontong (2016) menyatakan bahwa akuntan publik sebagai akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu, kadang disebut akuntan ekstern. Mereka bekerja secara bebas dan pada umumnya mendirikan suatu kantor akuntan. Untuk dapat berpraktik sebagai akuntan publik atau mendirikan kantor akuntan, seseorang harus memperoleh izin dari departemen keuangan, seorang akuntan publik dapat memberikan jasa yang diantaranya pemeriksaan (audit), perpajakan (*tax services*), konsultan manajemen (*management advisory services*), akuntansi (*accounting services*).

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.3

Kerangka Konseptual

Keterangan :

→ = Parsial

X₁ = Variabel *independent* (bebas) yaitu pengaruh persepsi

X₂ = Variabel *independent* (bebas) yaitu pengetahuan akuntansi

X₃ = Variabel *independent* (bebas) yaitu penghargaan finansial

Y = Variabel *dependent* (terikat) yaitu minat berkarir menjadi akuntan publik

1. Variabel *independent* (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang dilambangkan dengan (X₁) adalah pengaruh persepsi, (X₂) adalah pengetahuan akuntansi, (X₃) adalah penghargaan finansial.

2. Variabel *dependent* (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain yang dilambangkan dengan (Y) adalah minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik.

Kerangka tersebut menjelaskan bahwa variabel pengaruh persepsi (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), dan penghargaan finansial (X_3) mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik (Y), artinya apabila variabel-variabel bebas tersebut dilakukan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

2.4.1 Hubungan Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Akuntan Publik.

Hasil penelitian Fitria (2016) menunjukkan bahwa persepsi dengan minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi terhadap profesi akuntan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profesi akuntan publik.

H1 : Bahwa Variabel Pengaruh Persepsi(X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)

2.4.2 Hubungan Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik.

(Linda,dkk 2015) Pengetahuan akuntansi, motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap karir Akuntan Publik. Sementara sesungguhnya masih ada hal lain yang terkait seperti motivasi berprestasi dan motivasi sosial mahasiswa yang ditinjau dari keinginan mahasiswa untuk dapat memiliki prestasi yang tinggi dalam pekerjaannya dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

H2 : Bahwa Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Akuntan Publik(Y)

2.4.3 Hubungan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Bekarir Di Bidang Akuntan Publik.

(Novia Nurul 2018) Penghargaan finansial menjadi salah satu aspek yang paling penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan masa depan. Termasuk dalam pemilihan karier untuk diri seseorang. Profesi akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang tidak menentu, namun cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Dengan syarat kemampuan yang dimiliki mampu mendukung dari permintaan ukuran *income* yang ia inginkan, karena kemampuan dan kecepatan seseorang dalam mengaudit berperan besar terhadap seberapa cepat dan banyaknya jumlah klien yang akan ia tangani. Sejalan dengan hal tersebut, maka penghasilan yang akan ia dapatkan menjadi semakin tinggi. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik akan berpengaruh terhadap Minat

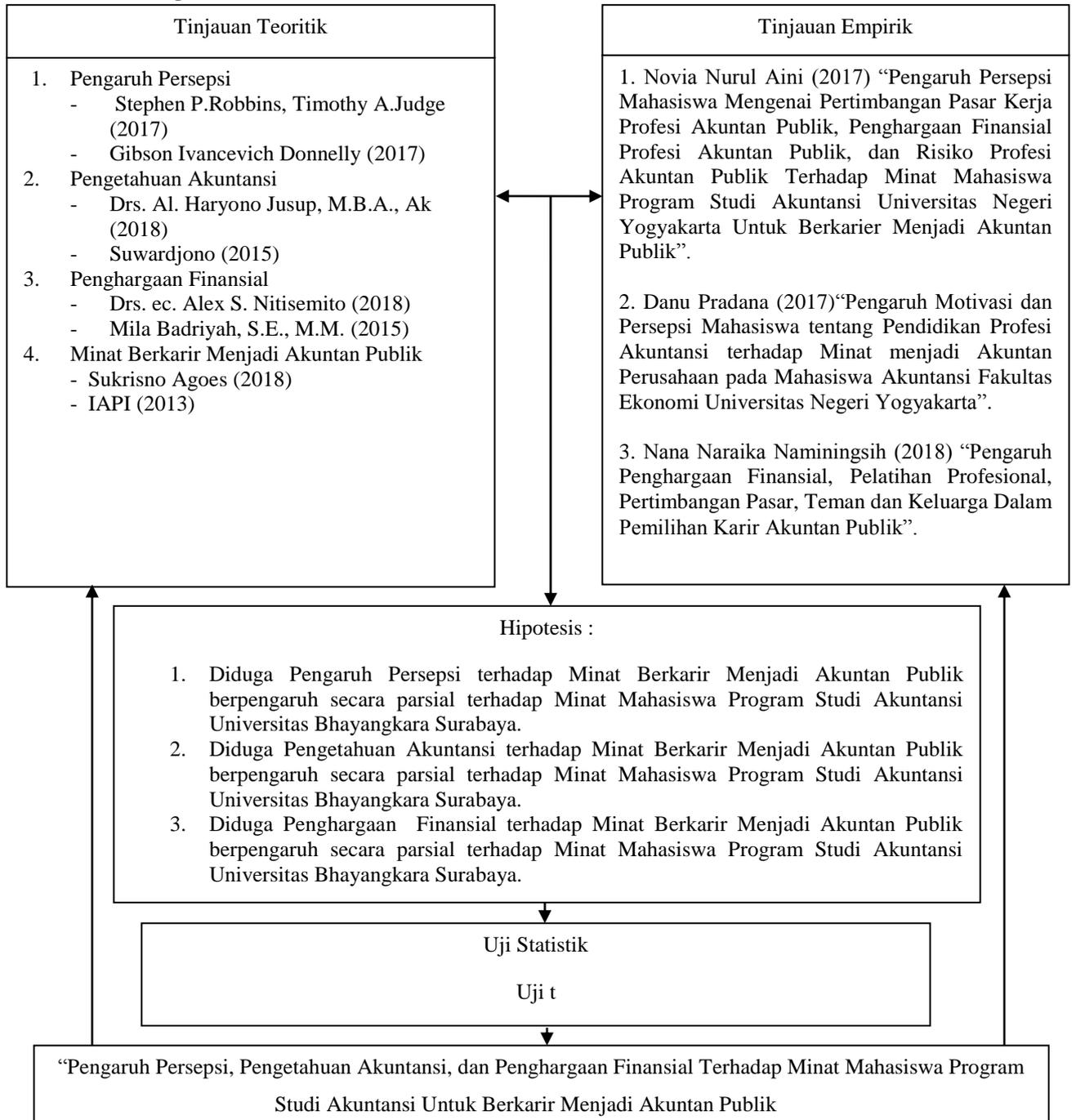
Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

H3 : Bahwa Hubungan Penghargaan Finansial(X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Gambar 3.1

Sumber : Peneliti (2020)

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Mendefinisikan operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan arti atau makna variabel tersebut sehingga menjadi spesifik dan terukur. Untuk lebih paham atas variabel penelitian ini maka indikator-indikator dari masing-masing variabel harus dijabarkan. Definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predikto, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Variabel Bebas (X) terdiri atas :

a. Persepsi (X₁)

Stephen P.Robbins (2017:103) Persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Adapun pengertian lain persepsi menurut Gibson Ivancevich Donnatelly (2017:56) adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya dengan melibatkan pengaturan dan penginterpretasian berbagai macam stimuli (rangsangan) ke dalam sebuah pengalaman psikologis.

b. Pengetahuan Akuntansi (X₂)

Pengertian Akuntansi Akuntansi berasal dari kata asing yaitu *accounting*, yang artinya bila diterjemahkan adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Menurut Al-Haryono Jusup (2018:4-5) pengertian akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatannya. Dari sudut pemakai: Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Dari sudut proses kegiatan: Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Menurut Suwardjono (2015:4), mengatakan: “kata akuntansi berasal dari kata bahasa inggris *to account* yang berarti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan”. Kata akuntansi sebenarnya diserap dari kata *accountancy* yang berarti hal-hal yang bersangkutan dengan *accountant* (akuntan) atau bersangkutan dengan hal-hal yang dikerjakan oleh akuntan dalam menjalankan profesinya.

c. Penghargaan Finansial/Kompensasi

Menurut Hasibuan (2016:118) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur Kompensasi menurut Simamora dalam Heriyati (2016) adalah sebagai berikut :

1. Gaji/Upah
2. Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, dan *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat(Y) adalah sebagai berikut :

Variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik(Y)

UU No. 5 tahun 2011 yang menyatakan bahwa, para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan lulus ujian sertifikasi. Hal tersebut berarti bahwa dapat mengancam para lulusan jurusan akuntansi, dimana untuk menjadi akuntan publik mereka para

lulusan dari jurusan akuntansi harus bersaing dengan lulusan dari jurusan non akuntansi. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat. Sampai dengan saat ini Indonesia sangat kekurangan tenaga profesional akuntan publik. Jumlah wajib audit yang ada di Indonesia seiring makin meningkatnya ekonomi dan munculnya perusahaan-perusahaan/lembaga baru serta makin berkembangnya perusahaan/lembaga yang sudah ada. Hal ini sangat tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik yang ada. Padahal akuntan publik sangat berperan penting dan strategis bagi perusahaan swasta dan lembaga publik lainnya. Akuntan Publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian negara.

3.2.1 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan instrumen penelitian. Instrumen peneliti adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui variabel Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Bidang Akuntan Publik. Skala pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut ditolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau

pernyataan. Adapun dari jawaban itu dapat diberi skor, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Tidak Setuju Sekali	1

Sumber : Sugiyono (2017:93)

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Teknik Penentuan Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam hal ini dipergunakan adalah Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Bhayangkara Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Tahun Angkatan 2016 yang sudah menjalani mata kuliah auditing I,II dan sedang menjalani proses skripsi (tugas akhir) yang berjumlah 214 orang.

3.3.2 Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan mempunyai sifat atau ciri dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* atau *Judgmental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*judgment*) yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017: 85). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE Universitas Bhayangkara Surabaya angkatan 2016 yang sudah menempuh mata kuliah Audit I, II dan sedang menyusun tugas akhir (skripsi). Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Rumus Slovin dipilih karena penelitian ini jumlah populasinya telah diketahui.

$$\frac{n = N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e² : batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini adalah:

$$\frac{n = N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1+214(0,05)^2}{1 + 214(0,05)^2} = 139,413 \text{ dibulatkan menjadi } 140 \text{ mahasiswa.}$$

Total Mahasiswa Angkatan 2016 FE Akuntansi yang sudah mengikuti Pengauditan I dan II 140 mahasiswa.

3.3.3 Teknik Penentuan Sampel

Sampling secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu *Probability* sampling dan *Non Probability* Sampling. Adapun *Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017:82) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Non Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017:84) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Sampling* Jenuh. *Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dari obyek penelitian ini adalah Universitas Bhayangkara Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang berada Jawa Timur. Tepatnya di Jl. A.Yani 114 Surabaya. Akan tetapi dengan kendala pandemi yang dialami di seluruh Indonesia maka dilakukan penelitian secara daring/dalam jaringan (*online*).
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 hingga data yang diperlukan sudah lengkap dan obyek yang diteliti adalah Universitas Bhayangkara Surabaya.

3.5 Prosedur Pengambilan Data/ Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan

dengan lancar. Menurut Sugiyono (2017:137), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan).

1. *Interview* (wawancara)

Menurut Sugiyono (2017:137), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dengan teknik wawancara peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017:142). Dengan teknik ini peneliti memberikan kuesioner yang berisi pernyataan tertulis kepada responden secara langsung untuk dijawab. Responden dari kuesioner ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bhayangkara Surabaya yang sudah mengikuti mata kuliah auditing I dan II dan sedang menjalani skripsi. Akan tetapi dengan keterbatasan waktu dan halangan ditengah bahaya yang melanda negara seluruh dunia karena wabah virus Covid-19 dan pandemi sebagai gantinya dilakukan pengisian kuisisioner secara daring (*online*).

3. Observasi (pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:145). Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang pengaruh pemilihan karir mahasiswa Universitas Bhayangkara jurusan Akuntansi angkatan 2016 sebagai Akuntan Publik.

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2015:135) Tujuan dari uji validitas data adalah untuk melihat apakah variabel atau pernyataan yang diajukan dapat mewakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pernyataan atau variabel dalam mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan tersebut sudah sah / valid dan dapat dibandingkan dengan angka kritis r produk moment. Bila koefisien korelasinya lebih besar dari pada nilai kritis maka suatu pertanyaan dianggap valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2015:47) uji reliabilitas berguna untuk menguji apakah hasil dari kuesioner tersebut dapat dipercaya atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, maka instrumen penelitian reliable dan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$, maka instrumen penelitian tidak *reliable*.

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2015:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Normal ProbabilityPlot* (P-P *Plot*). Ghazali (2013:163) juga menjelaskan suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi dipergunakan untuk mengetahui pola varian serta kelinieritasan dari suatu populasi (data) normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

3.7.1.1 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali, (2015:139) menjelaskan, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya atau *variance inflation factor*(VIF). Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan :

Nilai *tolerance* > 0,10 tidak terjadi multikolinieritas

Nilai *tolerance* < 0,10 terjadi multikolinieritas

Nilai VIF < 10,00 tidak terjadi multikolinieritas

3.7.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terdiantara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (*DW Test*). Dasar pengambilan keputusan :

Jika $DU < DW < 4-DU$ = tidak terdapat autokorelasi

Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ = terdapat korelasi positif

Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ = tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier berganda. Untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan maka diuji dengan regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan data penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Berkarir di Bidang Akuntan Publik

A = Konstanta

X₁ = Pengaruh Persepsi

X₂ = Pengetahuan Akuntansi

X₃ = Penghargaan Finansial

b₁ = Koefisien regresi untuk variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk variabel X₂

b₃ = Koefisien regresi untuk variabel X₃

e = *Standar error* (Variabel yang tidak dijelaskan)

Agar dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif. Analisis ini menggunakan uji t.

3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Menurut Kuncoro (2015:246-247) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi hanyalah salah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel *independent* maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R2* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik. *Ajdusted R2* dihitung dari :

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k-1}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya responden

k = Banyaknya variabel bebas

3.8 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:207), Analisis Kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara yang satu dengan yang lain. Untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier berganda. Untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan maka diuji dengan regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan data penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

A = Konstanta

X₁ = Kompetensi

X₂ = Kompensasi

X₃ = Kepuasan Kerja

b₁ = Koefisien regresi untuk variabel X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk variabel X₂

b₃ = Koefisien regresi untuk variabel X₃

e = *Standar error* (Variabel yang tidak dijelaskan)

Agar dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif. Analisis ini menggunakan uji t.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

3.8.2.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah salah satu alat uji yang termasuk uji beda, karena uji t ini digunakan untuk mencari ada/tidaknya perbedaan antara means dari dua sampel/kelompok. Untuk mengetahui apakah secara parsial ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dimaksud. Dalam hal ini dengan melihat uji t dapat diketahui masing-masing variabel secara parsial terhadap variabel terikat digunakan Uji t.

1. Menentukan Hipotesis

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya bahwa secara parsial Pengaruh Persepsi (X_1), Pengetahuan Akuntansi (X_2) dan Penghargaan Finansial (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y).
- b. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya bahwa secara parsial Pengaruh Persepsi (X_1), Pengetahuan Akuntansi (X_2) dan Penghargaan Finansial (X_3) ada pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik (Y).

2. Menentukan Batasan Nilai Tabel

Tingkat yang digunakan dalam penelitian adalah $\alpha = \text{Error!}$
Referencesource not found = 0,05 dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan $df = n - k$ dimana k adalah banyaknya variabel dan n adalah jumlah data.

3. Menentukan t_{hitung}

Menurut Suhardi dan Purwanto dalam Oktavia (2018), perhitungan uji t dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi parsial sampel

β = Koefisien regresi parsial populasi

Sb = Standart Error koefisien regresi sampel

4. Kriteria Pengujian Sebagai Berikut :

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Artinya bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden yaitu mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bhayangkara Surabaya angkatan tahun 2016 yang sedang menempuh skripsi karena dianggap mereka telah memiliki rencana mengenai jenjang karir apa yang akan ditempuh setelah menuntaskan kelulusannya pendidikan S1 Akuntansi serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang Profesi Akuntansi sehingga mendapatkan jawaban sesuai yang diharapkan.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi S1 Universitas Bhayangkara Surabaya Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi angkatan tahun 2016 yang sudah menempuh mata kuliah konsentrasi audit dan sedang menjalani skripsi sebanyak 140 responden secara daring(*online*) dikarenakan adanya musibah virus corona yang sedang dialami seluruh dunia diharuskan pandemi (*sosial distancing*). Jumlah responden dinilai cukup memadai sebagai objek sampel penelitian.

Pengujian data ini mencakup uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang keliru mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program atau aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan penyebaran kuisisioner yang telah dilakukan maka diketahui bahwa jumlah responden yang sudah mengisi kuisisioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Angkatan 2016 secara daring	140 Responden	100%
	Jumlah	140 Responden	100%

Sumber : Peneliti 2020

4.2.2 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentasi (%)
Perempuan	131	82%
Laki-Laki	9	18%
Total	140	100%

Sumber : Peneliti 2020

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel. Untuk mendeskripsikan jawaban dapat dilakukan dengan membuat presentase dari masing-masing jawaban item pernyataan variabel penelitian. Variabel-variabel

tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator yang diukur menggunakan skala *likert* dari skor 1-5. Dengan menggambarkan indikator-indikator variabel, diharapkan dapat menjelaskan tanggapan responden secara umum mengenai variabel Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik. Dari jawaban responden akan dapat diketahui kategori pernyataan responden tentang masing-masing variabel dalam rentang skala mean. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Persepsi (X1)	140	12.00	19.00	15.3400	1.82511
Pengetahuan Akuntansi (X2)	140	12.00	17.00	14.6800	1.40611
Penghargaan Finansial (X3)	140	12.00	18.00	14.6800	1.67137
Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)	140	12.00	20.00	15.5800	1.92820
Valid N (listwise)	140				

Sumber : Peneliti (2020)

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) adalah sebanyak 140. Pengaruh Persepsi(X_1) mempunyai rata-rata sebesar 15.4286 dengan standar deviasi sebesar 1.79184. Pengetahuan Akuntansi(X_2) mempunyai rata-rata

sebesar 14.6786 dengan standar deviasi sebesar 1.32637. Penghargaan Finansial(X_3) mempunyai rata-rata sebesar 14.7857 dengan standar deviasi sebesar 1.60837. Variabel dependen Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) mempunyai rata-rata sebesar 15.6857 dengan standar deviasi sebesar 1.90450.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 140 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban.

a. Pengaruh Persepsi(X_1)

Tabel 4.4
Jawaban Responden Pengaruh Persepsi

Soal	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)
X1.1	0	0	45	88	7
X1.2	0	0	38	76	26
X1.3	0	0	35	85	20
X1.4	0	0	32	91	17
Jumlah	0	0	150	340	70

Sumber : Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pengaruh Persepsi(X_1) dengan 4 soal dan 140 responden penelitian. Responden paling banyak menjawab setuju untuk variabel Pengaruh Persepsi(X_1).

a. Pengetahuan Akuntansi (X_2)

Tabel 4.5
Jawaban Responden Pengetahuan Akuntansi

Soal	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)
`X2.1	0	0	50	90	0
`X2.2	0	3	51	86	0
`X2.3	0	0	31	109	0
`X2.4	0	0	47	93	0
Jumlah	0	3	179	378	0

Sumber : Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pengetahuan Akuntansi (X_2) dengan 4 soal dan 140 responden penelitian. Responden paling banyak menjawab setuju untuk variable Pengetahuan Akuntansi (X_2).

b. Penghargaan Finansial(X_3)

Tabel 4.6
Jawaban Responden Penghargaan Finansial

Soal	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)
`X3.1	0	0	53	84	3
`X3.2	0	0	53	78	9
`X3.3	0	0	41	93	6
`X3.4	0	0	44	93	3
Jumlah	0	0	191	348	21

Sumber : Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Penghargaan Finansial(X_3) dengan 4 soal dan 140 responden

penelitian. Responden paling banyak menjawab setuju untuk variabel Penghargaan Finansial(X_3)

c. Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)

Tabel 4.7
Jawaban Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Soal	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)
`Y.1	0	0	47	82	11
`Y.2	0	0	37	83	20
`Y.3	0	0	23	89	28
`Y.4	0	0	20	96	24
Jumlah	0	0	127	350	83

Sumber : Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) dengan 4 soal dan 140 responden penelitian. Responden paling banyak menjawab sangat setuju untuk variabel Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y).

4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Hasil Penelitian

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Berikut hasil uji validitas yang telah peneliti uji dengan SPSS 22.0 :

Tabel 4.8
Uji Validitas

Variabel	Soal	R Hitung	Keputusan
Pengaruh Persepsi(X_1)	1	0,618	Valid
	2	0,794	Valid
	3	0,767	Valid
	4	0,759	Valid
Pengetahuan Akuntansi(X_2)	1	0,777	Valid
	2	0,848	Valid
	3	0,274	Valid
	4	0,811	Valid
Penghargaan Finansial(X_3)	1	0,873	Valid
	2	0,779	Valid
	3	0,686	Valid
	4	0,662	Valid
Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)	1	0,795	Valid
	2	0,791	Valid
	3	0,809	Valid
	4	0,795	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Pada tabel diatas, pada masing-masing butir soal nilai R hitung $>$ R tabel (0,1648) sehingga data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa setiap butir soal pada masing-masing variabel dinyatakan valid. Nilai R hitung dapat dilihat pada lampiran output SPSS sedangkan nilai R tabel dapat dilihat pada lampiran tabel R dengan jumlah data (N) 140.

4.3.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur (kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut hasil uji reliabilitas terhadap variabel bebas dan terikat:

Tabel 4.9
Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Keputusan
Pengaruh Persepsi(X_1)	0,720	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi(X_2)	0,639	Reliabel
Penghargaan Finansial(X_3)	0,742	Reliabel
Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)	0,809	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Pada tabel diatas, data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel Pengaruh Persepsi(X_1), Pengetahuan Akuntansi(X_2), Penghargaan Finansial(X_3), dan Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) nilai koefisien alpha cronbach's diatas 0,6 sehingga terbukti reliabel.

4.3.1.3 Hasil Uji Normalitas

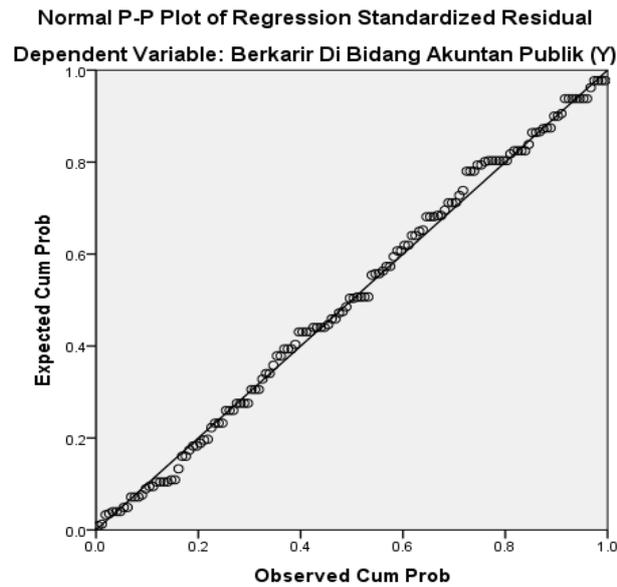
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji dengan metode Kolmogorov-Smirnov maupun pendekatan grafik.

Tabel 4.10
Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99377561
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.051
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi $(0,200) > (0,05)$. Artinya variabel *unstandardized* berdistribusi normal. Di samping itu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik normal P-Plots sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Normal Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan grafik diatas, data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis tersebut atau jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Selain uji menggunakan grafik, berikut hasil pengujian menggunakan uji Kolmogorov smirnov:

- Hipotesis
 - H_0 : Residual berdistribusi normal
 - H_1 : Residual tidak berdistribusi normal
- Taraf siginifikansi
 - $\alpha = 5\%$
- Statistik Uji

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa semua sig (0,200) > taraf siginifikansi (0,05) sehingga H_0 diterima.

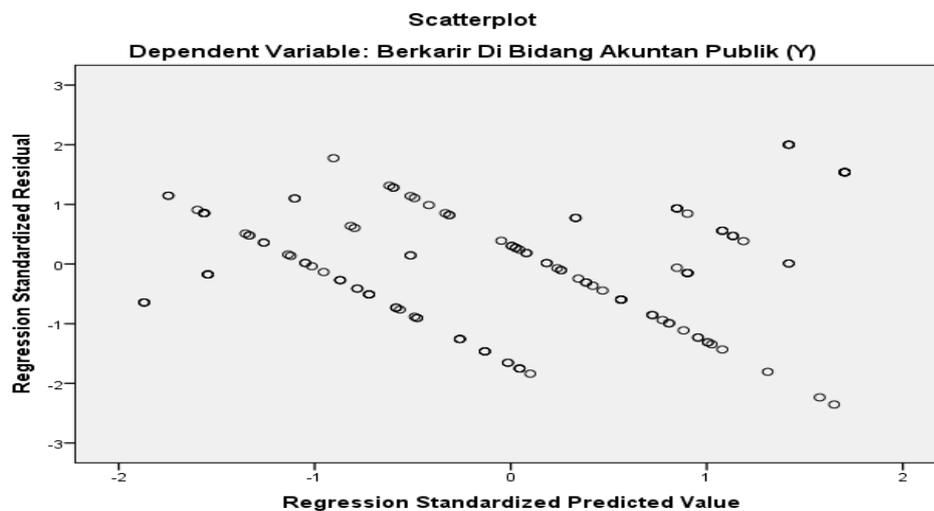
- Kesimpulan

Residual regresi mempunyai distribusi normal sehingga dapat diasumsikan bahwa semua data telah mempunyai distribusi normal.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Pengujian Heteroskedastisitas dengan *Glesjer Test* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : Ada heteroskedastisitas

- Taraf signifikan

$\alpha = 5\%$

- Statistik Uji

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.600	.576		-2.776	.006
Pengaruh Persepsi (X1)	.023	.028	.071	.796	.428
Pengetahuan Akuntansi (X2)	.063	.041	.147	1.528	.129
Penghargaan Finansial (X3)	.077	.033	.216	1.308	.122

a. Dependent Variable: absresid

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

- Keputusan

H_0 diterima karena semua sig > 0,05

- Kesimpulan

Tidak ada heteroskedastisitas

4.3.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas terjadi apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF >10. Berikut ini adalah hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4.12
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengaruh Persepsi (X1)	.820	1.219
Pengetahuan Akuntansi (X2)	.696	1.436
Penghargaan Finansial (X3)	.740	1.352

a. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Pengaruh Persepsi(X_1), Pengetahuan Akuntansi(X_2), Penghargaan Finansial(X_3) menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel bebas Pengaruh Persepsi(X_1), Pengetahuan Akuntansi(X_2), Penghargaan Finansial(X_3) tidak terdapat multikolonieritas.

4.3.2.3 Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi, maka digunakan uji *Durbin Watson*, dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.722	1.00468	1.815

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial (X3), Pengaruh Persepsi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2)

b. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai *Durbin Watson* sebesar 0.905 sehingga $-2 < DW (1.815) < +2$ maka tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3 Hasil Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Pengaruh Persepsi(X_1), Pengetahuan Akuntansi(X_2), Penghargaan Finansial(X_3) terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)

Berdasarkan pada hasil perhitungan dari model regresi linier berganda, diperoleh hasil persamaan regresi yang dapat dilihat dalam tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.311	1.070		-4.028	.000		
Pengaruh Persepsi (X1)	.464	.053	.436	8.827	.000	.820	1.219
Pengetahuan Akuntansi (X2)	.496	.077	.346	6.443	.000	.696	1.436
Penghargaan Finansial (X3)	.376	.062	.318	6.107	.000	.740	1.352

a. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut: Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -4,751 + 0.526X_1 + 0.444 X_2 + 0.391 X_3 + e$$

Keterangan : Y = Berkarir di Bidang Akuntan Publik

X₁ = Pengaruh Persepsi

X₂ = Pengetahuan Akuntansi

X₃ = Penghargaan Finansial

β = Koefisien Regresi

e = Residual error

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai variabel dependen Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y). dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar -4.331 dengan catatan variabel independen tetap.
2. Pengaruh variabel independen Pengaruh Persepsi(X_1) terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0.464 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan Pengaruh Persepsi(X_1) sebesar satu satuan maka variabel Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) akan meningkat sebesar sebesar 0.464 dengan catatan variabel independen lainnya tetap.
3. Pengaruh variabel independen Pengetahuan Akuntansi(X_2) terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0.496 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Pengetahuan Akuntansi(X_2) sebesar satu satuan maka variabel Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) akan meningkat sebesar 0,496 catatan variabel independen lainnya tetap.
4. Pengaruh variabel independen Penghargaan Finansial(X_3) terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0.376 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Penghargaan Finansial(X_3) sebesar satu satuan maka variabel

Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,376 catatan variabel independen lainnya tetap.

4.3.4 Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4.15
Uji Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.722	1.00468	1.815

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial (X₃), Pengaruh Persepsi (X₁), Pengetahuan Akuntansi (X₂)

b. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda R-square (R^2) adalah 0,853 atau 85,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa 85,3% Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) dipengaruhi oleh Pengaruh Persepsi(X₁), Pengetahuan Akuntansi(X₂), Penghargaan Finansial(X₃) serta sisanya 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Hasil Uji t (t test)

Dalam penelitian ini pengujian parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Pengaruh Persepsi(X₁), Pengetahuan Akuntansi(X₂), Penghargaan Finansial(X₃), secara parsial berpengaruh terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y).

Untuk itu dalam penelitian ini disertakan uji t seperti yang terlihat dalam tabel 4.17 berikut ini

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.311	1.070		-4.028	.000		
Pengaruh Persepsi (X1)	.464	.053	.436	8.827	.000	.820	1.219
Pengetahuan Akuntansi (X2)	.496	.077	.346	6.443	.000	.696	1.436
Penghargaan Finansial (X3)	.376	.062	.318	6.107	.000	.740	1.352

a. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

- Hipotesis

H_0 : Variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)

H_1 : Variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)

- Taraf siginifikansi $\alpha = 5\%$

- Statistik Uji

Tabel 4.18
Statistik Uji

Variabel	Sig	Keputusan
Pengaruh Persepsi(X_1)	0,000	H_0 ditolak
Pengetahuan Akuntansi(X_2)	0,000	H_0 dtolak
Penghargaan Finansial(X_3)	0,000	H_0 dtolak

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

- Kesimpulan

Pengaruh Persepsi(X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y), Pengetahuan Akuntansi(X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) dan Penghargaan Finansial(X_3) secara parsial berpengaruh positif terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y).

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik.

4.3.1 Pengaruh Persepsi secara parsial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik.

Hasil penelitian pada hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Pengaruh Persepsi(X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik. Hasil analisis pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 memiliki nilai sebesar 0,464. Hal tersebut menyatakan bahwa

setiap kenaikan Pengaruh Persepsi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik sebesar 0,464. Variabel Pengaruh Persepsi dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung 8,827. Hasil olah data menggunakan program SPSS versi 22.0 yang dilakukan memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Hipotesis awal menyebutkan bahwa Persepsi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan Pengaruh Persepsi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis pertama pada penelitian ini tidak ditolak.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Novia Nurul Aini (2017) yang menyatakan bahwa Pengaruh Persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengaruh persepsi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat pemilihan profesi berkarir di bidang akuntan publik.

4.3.2 Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Akuntansi Publik.

Hasil penelitian pada hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik. Hasil analisis pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X2 memiliki nilai sebesar 0,496. Hal tersebut menyatakan bahwa

setiap kenaikan Pengaruh Persepsi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik sebesar 0,496. Variabel Pengetahuan Akuntansi dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung 6.443. Hasil olah data menggunakan program SPSS versi 22.0 yang dilakukan memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Hipotesis kedua menyebutkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis kedua pada penelitian ini tidak ditolak.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Sri Mulyati (2018) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi adalah salah satu faktor penting terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik.

4.3.3 Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Akuntansi Publik.

Hasil penelitian pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik. Hasil analisis pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai

koefisien regresi X3 memiliki nilai sebesar 0.376. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan Pengaruh Persepsi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntan Publik sebesar 0,376. Variabel Penghargaan Finansial dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung 6.107. Hasil olah data menggunakan program SPSS versi 22.0 yang dilakukan menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak ditolak.

Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian dari Nana Naraika(2017) yang menyebutkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh dengan Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data serta pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Pengaruh Persepsi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik Pengaruh Persepsi maka semakin baik pula Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik.
2. Pengetahuan Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik Pengetahuan Akuntansi maka semakin baik pula Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntansi Publik.
3. Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh positif terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik Penghargaan Finansial maka semakin baik pula Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntansi Publik.
4. Pengaruh Persepsi (X_1) memiliki pengaruh paling dominan terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y)

5. 85,3% Berkarir di Bidang Akuntan Publik(Y) dipengaruhi oleh Pengaruh Persepsi(X_1), Pengetahuan Akuntansi(X_2), Penghargaan Finansial(X_3) serta sisanya 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang patut dipertimbangan untuk penelitian berikutnya antara lain :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Terutama Jurusan Akuntansi
 - Sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya peran akuntan publik.
 - Tambahan keterampilan atau keprofesionalitas skill oleh IAPI serta akuntan pendidik sebagai penyelia ilmu untuk meningkatkan kompetensi yang bersertifikat sebagai syarat kelulusan (SKPI) sehingga mahasiswa merasa mampu untuk mengikuti dan mampu menghadapi persaingan kemajuan teknologi.
 - Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan upaya pengajaran auditing agar lebih detail terhadap akuntan publik. Misalnya dalam pengajaran auditing dilakukannya praktek di lapangan seperti Kantor Akuntan Publik, sehingga mahasiswa bisa mengetahui dan belajar secara langsung dengan pekerjaan seorang akuntan publik.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - Diharapkan untuk peneliti selanjutnya hendaknya mengulas lebih luas dan mendalam mengenai variabel yang berhubungan dengan akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito. 2018. *Manajemen Personalia*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Ambari dan Ramantha. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 705–734.
- Badriyah, Mila. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Pustaka Setia
- Denziana, Angrita. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 8, No. 2, September 2017*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Diponegoro
- Gibson & Ivancevich & Donnelly. 2015. *Organisasi Dalam Menagemen: Perilaku Struktur*. Jakarta. Erlangga.
- Harianti, S S. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Univeristas Negeri Padang.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: IAI.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. 2016. *Intermediate Accounting IFRS Edition. Volume Pertama. United States of America: John Wiley & Sons*.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2016. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2016. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lukman, Hendro. 2015. Pengaruh Nilai Intrisik, Gender, Parental influence, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar kerja dengan pendekatan *Theory Of Reasoned Action Model* terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Proceding Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan*.

- Mulyadi. 2015. *Auditing Buku 1 edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naminingsih, N. N. 2018. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman dan Keluarga dalam pemilihan karir Akuntan Publik.
- Novia, Nurulaini. 2017. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.
- PPA FE-UI. 2020. “*Certified Public Accountant (CPA) Review Level Profesional*”. Diambil dari : <https://ppa-feui.com/certified-public-accountant-cpa-review-kurikulum-baru/>, pada tanggal 02 Maret 2020.
- Pradana, Danu. 2017. Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robbin, Stephen P. 2017. Perilaku Organisasi. Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat
- Ramadhan, Azhari Ramadhan. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung. *Skripsi*. Universitas Pasundan: tidak diterbitkan.
- R Antares. (2019). Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim di Tingkat ASEAN. *Tagar News*. Retrieved from <https://www.tagar.id/jumlah-akuntan-indonesia-masih-minim-di-tingkat-asean>.
- Suparyadi. 2015. *Managemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetisi SDM*. Jakarta: Andi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFPE.
- Tandiontong Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Cetakan Kesatu. CV. Alfabeta. Bandung
- Yuliana Paramita, Putu Vicky. 2019. Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat

Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26.1.Januari (2019).

Zaid, Muhammad Ikhwan. 2015. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Lampiran 1

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Bersama ini terlampir kuesioner penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap karir Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier di Bidang Akuntan Publik”. Mohon kerjasama dari teman-teman Mahasiswa/i Universitas Bhayangkara Surabaya angkatan 2016 yang sedang menjalani skripsi untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mau meluangkan waktu sejenak guna mengisi pernyataan-pernyataan yang tertera dalam kuesioner sesuai dengan yang teman-teman rasakan tanpa ada rekayasa. Demikian, dan terima kasih atas segala bantuan yang teman-teman berikan kepada peneliti.

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Mohon diisi identitas responden sesuai pernyataan yang tersedia.
2. Mohon diberi tanda centang (\checkmark) pada pilihan tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan.
3. Pilih alternatif dengan jawaban yang sudah tersedia. Sebagai berikut :
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)

Peneliti

(Dika Ayu Puspitasari)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/NIM :

No Hp :

Telah Menempuh : Auditing I Auditing II

1. Pengaruh Persepsi (X1)

No.	Penyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut anda, apakah kemampuan diri sendiri dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi anda dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik					
2	Menurut anda, apakah dalam memilih karir sebagai akuntan publik mendukung kreativitas kerja sehingga dapat mempengaruhi persepsi dalam pemilihan karir					
3	Menurut anda, apakah pilihan yang anda ambil berdasarkan keinginan anda sendiri dengan berani menanggung semua konsekuensinya					
4	Menurut anda apakah Profesi Akuntan Publik mencerminkan sebagai seseorang yang memiliki analisa dan kemampuan profesionalisme yang tinggi sehingga mempengaruhi anda dalam memilih karir sebagai akuntan publik					

2. Pengetahuan Akuntansi (X2)

No.	Penyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut anda, apakah pengetahuan auditing merupakan hal yang utama dalam memilih karir sebagai akuntan publik					
2	Profesi Akuntan Publik harus memiliki pengetahuan auditing					
3	Profesi Akuntan Publik membutuhkan pengetahuan akuntansi sebagai kerangka dasar penyusunan, penyajian laporan keuangan dan pernyataan standart akuntansi keuangan					
4	Pengetahuan akuntansi dibutuhkan dalam profesi Akuntan Publik					

3. Penghargaan Finansial (X3)

No.	Penyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut anda, apakah karena adanya tunjangan pada masa akhir pekerjaan (pensiun) menjadi pertimbangan saudara untuk bekerja di Kantor Akuntan Publik					
2	Menurut anda, apakah mendapat gaji awal yang tinggi ketika memilih karir di Kantor Akuntan Publik menjadi pertimbangan yang utama					
3	Menurut anda, apakah tersedianya bonus pada akhir pekerjaan mengaudit mempengaruhi anda dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik					
4	Menurut anda, apakah karena tertarik dengan <i>fee</i> audit yang besar sebagai auditor junior dalam berkarir di Kantor Akuntan Publik					

4. Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

No.	Penyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut anda, apakah Akuntan publik dapat menjanjikan lebih professional dalam bidang akuntansi					
2	Memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat					
3	Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.					
4	Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.					

DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	Jenis Kelamin	NIM	Pengaruh Persepsi (X1)				Total X1	Pengetahuan Akuntansi (X2)				Total X2	Penghargaan Finansial (X3)				Total X3	Pir Di Bidang Akuntansi Pub				Total Y	
				X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4		
'1	Ida Nurhidayah	P	1612321017	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	4	5	5	17
'2	Intan Adela Octavia	P	1612321016	4	5	5	4	18	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	16
'3	Amit Frit Novianti	P	1612321026	3	4	4	4	15	4	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
'4	Ade Anestyo Purni	P	1612311076	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	14
'5	Lisa Alda Pujiastih	P	1612311068	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	14
'6	Gempita Asmaul Husna	P	1612311067	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	4	4	16
'7	Frit Siti Aisyah Lubis	P	1612321039	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	16
'8	Titit Dwi Wahyu	P	1612321031	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	16
'9	Nur Innamah	P	1612321068	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16
'10	Salvia Febriani	P	1612321008	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	3	3	13	3	3	4	4	4	14
'11	A dilla Prinandia	P	1612321094	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16
'12	Irena Rizky Febrianti	P	1612321024	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	20
'13	Rahayu Wulandari	P	1612321075	4	4	5	4	17	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	4	4	14
'14	Siti Lutfi Widayanti	P	1612321004	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14	4	4	3	4	3	15
'15	Dev Ratna Sari	P	1612311088	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	3	3	3	13	3	3	4	4	4	14
'16	Dilla Sappura Yunansiva	P	1612321091	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	5	18
'17	Sella Elva Resi	P	1612321055	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	5	18
'18	Nur Kumayah	P	1612321050	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	3	3	4	4	4	14
'19	Desi Frima Hapsari	P	1612321034	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	20
'20	Hodin Manistrela Gulitom	P	1612321001	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	4	4	4	14
'21	Nunuk Lia	P	1612321048	4	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	20
'22	Tania Anzrah	P	1612321044	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	5	18
'23	Alda Risma	P	1612311042	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12
'24	Nindi Dwi Amelia	P	1612321015	4	4	5	5	18	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16
'25	Anis Miftakhul Ulum	P	1612321083	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	4	4	3	3	3	14
'26	Kaafi Rochmah	P	1612311016	5	5	4	4	18	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16
'27	Marsella Giovanni	P	1612321041	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	5	4	4	4	17
'28	Diah Latifa Anggraeni	P	1612311095	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	3	3	4	4	4	14
'29	Intan Permata Sari	P	1612321061	5	4	4	4	17	3	3	3	3	13	4	4	4	4	15	3	3	4	4	4	14
'30	Rahayu Wulandari	P	1612321075	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	4	4	4	4	15	4	4	3	3	3	14
'31	Maya Eka	P	1612321081	4	4	3	4	15	3	3	4	3	13	4	4	4	4	15	4	4	3	3	3	14
'32	Fika Fauza	P	1612321009	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	3	4	4	4	14
'33	Martin Yusriawanawati	P	1612311010	4	3	3	3	13	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16
'34	Iftin Sanggrawati	P	1612311069	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16
'35	Gaib Dwi Prasesti	P	1612321022	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16
'36	Hanianty Aprilianingrum	P	1612321074	3	4	4	4	15	3	3	4	3	13	3	3	4	3	14	3	4	4	4	4	15
'37	Arie Aminda Aprilia	P	1612311096	4	3	4	4	15	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16
'38	Cika Nirmalasari	P	1612311035	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	16
'39	R Dina Alamissak	P	1612311075	4	3	4	4	15	4	3	4	3	14	4	4	5	4	18	4	4	4	4	4	16
'40	Melynda Kusvianti	P	1612321056	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14	4	4	4	4	17	4	4	4	4	4	16
'41	Dika Ayu Puastiasari	P	1612321014	3	4	3	3	13	3	3	4	3	14	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	13
'42	Agustina Anggrani	P	1612311013	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	15	3	4	3	3	3	17
'43	Amalia Supriyadi	P	1612311021	4	5	5	4	18	4	4	3	4	15	4	5	4	4	18	4	4	4	4	4	16
'44	Agustin Dwi	P	1612311004	3	4	4	4	15	4	4	4	3	14	4	4	5	4	18	4	4	4	4	4	16
'45	Aisyah Dwi P	P	1612311005	4	4	3	3	14	4	3	3	3	14	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	14
'46	Anik Nuryanti	P	1612311025	3	4	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	14
'47	Dinda Aulia Monica	P	1612311003	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	14
'48	Indah Dewi	P	1612311007	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	5	4	5	18	4	4	4	4	4	16
'49	Ida Fitriani	P	1612311001	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	5	4	4	4	15	4	4	4	4	4	16
'50	Khisma Ryan Saufy	L	1612311110	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	16

No	Nama	Jenis Kelamin	NIM	Pengaruh Persepsi (X1)				Total X1	Pengetahuan Akuntansi (X2)				Total X2	Penghargaan Finansial (X3)				Total X3	Irit Di Bidang Akuntansi Pub				Total Y	
				'X1.1	'X1.2	'X1.3	'X1.4		'X2.1	'X2.2	'X2.3	'X2.4		'X3.1	'X3.2	'X3.3	'X3.4		'Y.1	'Y.2	'Y.3	'Y.4		
'51	Kiki Ayu Permama	P	1612311022	3	4	3	4	14	3	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14
'52	Luba Widaningsih	P	1612311022	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	15	3	3	3	4	4	14	4	4	4	16
'53	Lisa Ayu	P	1612311023	4	5	4	5	18	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
'54	Meylin Anjarsari	P	1612311019	4	4	5	4	17	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14
'55	Neno Alveza	P	1612311028	3	3	3	4	14	3	3	3	4	3	13	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15
'56	Nurdayi Maghfiro	P	1612311028	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14
'57	Nofi Indah	P	1612311092	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18
'58	Novia Samroatul	P	1612321009	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	5	5	18
'59	Pratiwi Yogianni	P	1612311088	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	3	3	4	4	14
'60	Rifki Suani	L	1612311020	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
'61	Rizky Nur Adilla	P	1612311024	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	3	3	4	4	14
'62	Rizka Malatin	P	1612311011	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
'63	Roudhatul Jannah	P	1612311012	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	5	18
'64	Reynaldi Triandana	L	1612311014	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
'65	Siska Dwi Ferwati	P	1612311030	4	4	5	5	18	4	3	4	4	4	15	4	4	4	4	15	4	4	4	4	16
'66	Sema Murka	P	1612311026	3	3	3	3	12	3	3	4	4	4	14	3	3	3	4	13	4	4	4	3	14
'67	Uswatul Hasanah	P	1612311008	5	5	4	4	18	3	4	4	4	4	15	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16
'68	Winda Dwiyantri	P	1612311009	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	5	4	17
'69	Nur Almi	P	1612321089	4	4	3	3	14	4	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14
'70	Yayan Retna	P	1612311029	5	4	4	4	17	3	3	4	4	3	13	3	4	3	4	13	3	3	4	4	14
'71	Elinda Novianti	P	1612321057	3	3	4	4	14	4	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
'72	Mitha Ayu Widyanata	P	1612321007	4	4	3	4	15	3	3	3	4	3	13	4	4	4	3	15	4	4	4	3	14
'73	Intan Permata Sari	P	1612321061	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	16	4	4	5	4	15	3	3	4	4	16
'74	Novika Siti Utami	P	1612311017	4	3	3	3	13	3	4	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
'75	Amalia Supriyadi	P	1612311021	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	18
'76	Bingky Aditya Pradana	L	1612311030	3	3	3	3	12	3	3	4	4	4	14	3	4	4	4	14	3	4	4	4	15
'77	Intan Fara Adibah	P	1612321071	3	4	4	4	15	3	3	4	4	4	14	3	4	4	4	14	3	4	4	4	15
'78	Novia Dharatul Muftida	P	1612321052	4	3	4	4	15	3	4	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
'79	Khoirul Huda	L	1612311091	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	15	3	4	4	4	14	4	4	4	4	16
'80	Siti Aprilia Ulfah	P	1612311061	4	3	4	4	15	4	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
'81	Aulia Zulfu Aprilita	P	1612311050	4	4	4	3	15	4	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
'82	Dwike Aprilia Suhartin	P	1612311081	3	4	3	3	13	3	4	3	4	4	14	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13
'83	Dita Kity Indriyanah	P	1612311034	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	5	4	4	17
'84	Septiani Arifin Venessa	P	1612311065	4	4	3	3	14	4	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14
'85	Elifa Firdaus	P	1612321064	5	4	4	4	17	3	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14
'86	Enggar Subona Pertwi	P	1612311040	3	3	4	4	14	4	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14
'87	Eva Rusdiyanawati	P	1612311044	4	4	3	4	15	3	3	4	3	3	13	4	4	4	3	14	4	4	3	3	14
'88	Nabila	P	1612311073	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14
'89	Siti Maisaroh	P	161231107	4	3	3	3	13	4	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
'90	Muhammad Sadyah	P	1612311043	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	18
'91	Azizun Laelani Fadila	P	1612311038	3	3	3	3	12	4	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
'92	Amelia Krisnawati	P	1512311032	3	4	4	4	15	3	3	4	4	4	14	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15
'93	Aprilia Matryxa Rath	P	1612311039	4	3	4	4	15	4	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
'94	Dian Anissa Firdaus	P	1612311057	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	14	4	4	3	4	14	4	4	4	4	16
'95	Oktavia	P	1612311057	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
'96	Vita Dewi Wulandani	P	1612311031	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
'97	Yuyun Ega Ruszita	P	1612311037	3	4	3	3	13	3	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13
'98	Novra Cahya Hamo	P	1612311054	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
'99	Shavira Noor	P	1612311093	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
'100	Muhammad Danu	L	1612311066	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

No	Nama	Jenis Kelamin	NIM	Pengaruh Persepsi (XI)			Total X1	Pengaruh Akuntansi (X2)				Total X2	Pengaruh Finansial (X3)				Total X3	Pengaruh Bidang Akuntansi Pub				Total Y	
				X1.1	X1.2	X1.3		X1.4	X2.1	X2.2	X2.3		X2.4	X3.1	X3.2	X3.3		X3.4	Y.1	Y.2	Y.3		Y.4
'101	Inda Dewi Puspitanini	P	1612311007	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13
'102	Nina Aprilia Kartika	P	1612311101	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	15	3	4	5	17
'103	Enma Dyah Safira	P	1612311053	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
'104	Fira Septya Ardyananti	P	1612311041	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
'105	Sharra Aisyah	P	1612311051	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14
'106	Benny Rachmad	L	1612311052	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14
'107	Anggi Pratiwi	P	1612311087	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	4	4	5	4	15	3	3	4	4	14
'108	Raesa Rahmad Fadilla	P	1612311109	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
'109	Inis Amisya Surti	P	1612311106	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
'110	Dewi Sulatha	P	1612311085	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
'111	Fitri Kafilina Nindita	P	1612311033	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14
'112	Jazlatul Unzroh	P	1612311098	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16
'113	Desyta Latief	P	1612311064	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
'114	Mufidah Labiyah	P	1612311097	4	4	5	4	17	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14
'115	Lusi Julfa Lauli	P	1612311059	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15
'116	Welly Annaka	L	1612311077	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	3	3	4	13	3	3	4	4	14
'117	Kamila Urifah	P	1612311079	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	5	5	4	18
'118	Sherya Yunita	P	1612311063	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18
'119	niski nur adilla	P	1612311024	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14
'120	inni rahelmy mooy	P	1612311048	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
'121	Dhar Resnika	P	1612311209	3	4	4	4	15	3	2	4	3	12	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14
'122	Linda Rizqi	P	1612311090	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
'123	Lisa Ayu	P	1612311023	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18
'124	Yunita Firdaus	P	1612321067	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
'125	Latifatul Sirry	P	1612321002	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16
'126	Yustina Irene	P	1612311047	3	3	3	3	12	3	2	4	3	12	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14
'127	Ramadhani Distya	P	1612321045	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
'128	Dita Prakusdyia	P	1612321053	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	5	4	17
'129	Marska Della	P	1612321070	3	3	3	3	12	3	2	4	3	12	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14
'130	Etyanda Dwi Amoko	P	1612311062	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
'131	Inggri Wida	P	1612311113	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17
'132	Fenny Apriolita	P	1612311084	4	4	3	3	14	3	3	4	3	13	3	3	4	4	13	3	3	4	4	14
'133	Adinda Fitri	P	1612321054	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	5	5	5	18
'134	Adelia Galah	P	1612311100	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	18
'135	Fatmatus Sebro	P	1612321100	4	4	3	4	15	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14
'136	Adinda Tri Sakanna	P	1612311083	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
'137	Veronica Sabella	P	1612321043	3	4	4	4	15	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14
'138	Teguh Madyo	L	1612321078	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
'139	Nila Setya	P	1612321042	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
'140	Dini Aulia	P		4	4	5	4	17	3	3	4	3	13	3	3	3	4	13	3	3	4	4	14

<https://docs.google.com/forms/d/1RsAYM9J-icyPnVQ9HFmPlAay5VAYvwElq7LzCMlkWw0/edit>

Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Assalamualaikum Wr Wb. Pada kesempatan ini, Saya Dika Ayu Puspitasari NIM 1612321014 memohon kerjasama dari teman-teman Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya Angkatan 2016 yang sedang menjalani skripsi untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dari kuisioner ini.

Nama Mahasiswa

Your answer

Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Penghargaan Finansial...

Assalamualaikum Wr Wb. Pada kesempatan ini, Saya Dika Ayu Puspitasari NIM 1612321014 memohon kerjasama d...

09:18

Pengaruh Persepsi, Pengetahuan... docs.google.com

1. PENGARUH PERSEPSI (X1)

Pertanyaan yang mempengaruhi Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Menurut anda, apakah kemampuan diri sendiri dan pengarahan yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi anda dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Menurut anda, apakah dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik mendukung kreativitas kerja sehingga dapat mempengaruhi persepsi dalam pemilihan karir *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

08:13

Pengaruh Persepsi, Pengetahuan... docs.google.com

Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Assalamualaikum Wr Wb. Pada kesempatan ini, Saya Dika Ayu Puspitasari NIM 1612321014 memohon kerjasama dari teman-teman Mahasiswa/i Universitas Bhayangkara Surabaya Angkatan 2016 yang sedang menjalani skripsi untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dari kuisioner ini.

Nama Mahasiswa

Jawaban Anda

NIM

Jawaban Anda

Berikutnya

Minta akses pengeditan

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

|||

○

<

09:18

Pengaruh Persepsi, Pengetahuan... docs.google.com

Menurut anda, apakah pilihan yang anda ambil berdasarkan keinginan anda sendiri dengan berani menanggung semua konsekuensinya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Menurut anda apakah Profesi Akuntan Publik mencerminkan sebagai seseorang yang memiliki analisa dan kemampuan profesionalisme yang tinggi sehingga mempengaruhi anda dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Kembali

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

|||

○

<

08:19 Pengaruh Persepsi, Pengetahuan... docs.google.com

2. PENGETAHUAN AKUNTANSI (X2)

Pertanyaan yang mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Menurut anda, apakah pengetahuan auditing merupakan hal yang utama dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Profesi Akuntan Publik harus memiliki pengetahuan Auditing serta Keuangan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Profesi Akuntan Publik membutuhkan

08:19 Pengaruh Persepsi, Pengetahuan... docs.google.com

Profesi Akuntan Publik membutuhkan pengetahuan akuntansi sebagai kerangka dasar penyusunan, penyajian laporan keuangan dan pernyataan standart akuntansi keuangan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan dalam profesi Akuntan Publik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

[Kembali](#) [Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

08:17 Pengaruh Persepsi, Pengetahuan... docs.google.com

3. PENGHARGAAN FINANSIAL (X3)

Pertanyaan yang mempengaruhi Penghargaan Finansial(X3) terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Menurut anda, apakah karena adanya tunjangan pada masa akhir pekerjaan (pensiun) menjadi pertimbangan saudara untuk bekerja di Kantor Akuntan Publik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut anda, apakah mendapat gaji awal yang tinggi ketika memilih karir di Kantor Akuntan Publik menjadi pertimbangan yang utama *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

10:29 Pengaruh Persepsi, Pengetahuan... docs.google.com

Menurut anda, apakah tersedianya bonus pada akhir pekerjaan mengaudit mempengaruhi anda dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menurut anda, apakah karena tertarik dengan fee audit yang besar sebagai auditor junior dalam berkarir di Kantor Akuntan Publik *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

[Kembali](#) [Berikutnya](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

08:18 docs.google.com

4. MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG AKUNTAN PUBLIK (Y)

Pertanyaan yang mempengaruhi Penghargaan Finansial(X3) terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik

Menurut anda, apakah Akuntan Publik dapat menjanjikan lebih professional dalam bidang akuntansi *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

08:18 docs.google.com

Setuju (STS) (SS)

Akuntan Publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○○○○○ Sangat Setuju (SS)

Kembali Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Lampiran 3

UJI VALIDITAS

1. Hasil Uji Validitas Pengaruh Persepsi (X1)

		Correlations				Pengaruh Persepsi (X1)
		`X1.1	`X1.2	`X1.3	`X1.4	
`X1.1	Pearson Correlation	1	.561**	.147	.156	.618**
	Sig. (2-tailed)		.000	.083	.066	.000
	N	140	140	140	140	140
`X1.2	Pearson Correlation	.561**	1	.374**	.361**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140
`X1.3	Pearson Correlation	.147	.374**	1	.723**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000		.000	.000
	N	140	140	140	140	140
`X1.4	Pearson Correlation	.156	.361**	.723**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.000		.000
	N	140	140	140	140	140
Pengaruh Persepsi (X1)	Pearson Correlation	.618**	.794**	.767**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X2)

		Correlations				Pengetahuan Akuntansi (X2)
		`X2.1	`X2.2	`X2.3	`X2.4	
`X2.1	Pearson Correlation	1	.521**	.105	.480**	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000	.216	.000	.000
	N	140	140	140	140	140
`X2.2	Pearson Correlation	.521**	1	-.085	.791**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.320	.000	.000
	N	140	140	140	140	140
`X2.3	Pearson Correlation	.105	-.085	1	-.124	.274**
	Sig. (2-tailed)	.216	.320		.144	.001
	N	140	140	140	140	140
`X2.4	Pearson Correlation	.480**	.791**	-.124	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.144		.000
	N	140	140	140	140	140
Pengetahuan Akuntansi (X2)	Pearson Correlation	.777**	.848**	.274**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial (X3)

		Correlations				Penghargaan Finansial (X3)
		`X3.1	`X3.2	`X3.3	`X3.4	
`X3.1	Pearson Correlation	1	.637**	.458**	.530**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140
`X3.2	Pearson Correlation	.637**	1	.373**	.271**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	140	140	140	140	140
`X3.3	Pearson Correlation	.458**	.373**	1	.239**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000
	N	140	140	140	140	140
`X3.4	Pearson Correlation	.530**	.271**	.239**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004		.000
	N	140	140	140	140	140
Penghargaan Finansial (X3)	Pearson Correlation	.873**	.779**	.686**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

Correlations

		`Y.1	`Y.2	`Y.3	`Y.4	Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)
`Y.1	Pearson Correlation	1	.843**	.327**	.347**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140
`Y.2	Pearson Correlation	.843**	1	.352**	.295**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140
`Y.3	Pearson Correlation	.327**	.352**	1	.929**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	140	140	140	140	140
`Y.4	Pearson Correlation	.347**	.295**	.929**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	140	140	140	140	140
Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)	Pearson Correlation	.795**	.791**	.809**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

1. Hasil Uji Reabilitas Pengaruh Persepsi(X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	4

2. Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Akuntansi(X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	4

3. Hasil Uji Reabilitas Penghargaan Finansial(X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	4

4. Hasil Uji Reabilitas Berkarir Di Bidang Akuntan Publik(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

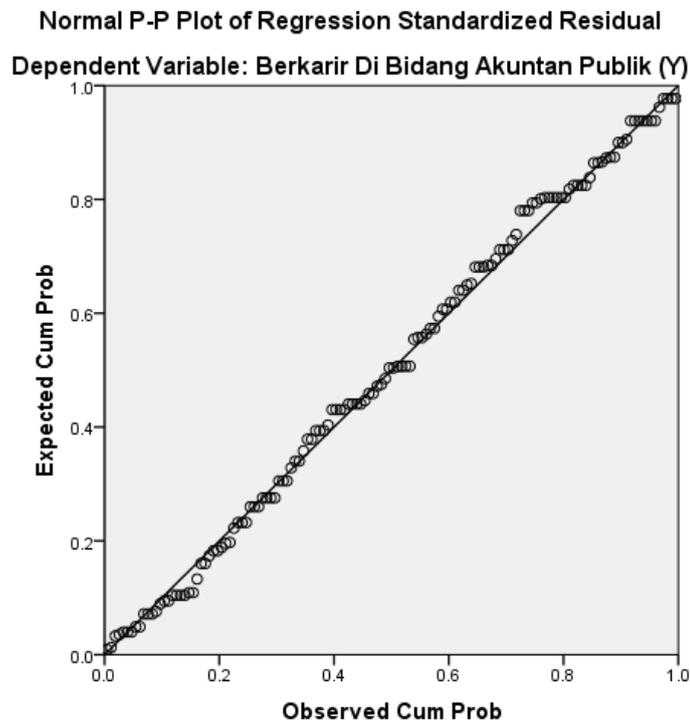
UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99377561
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.051
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

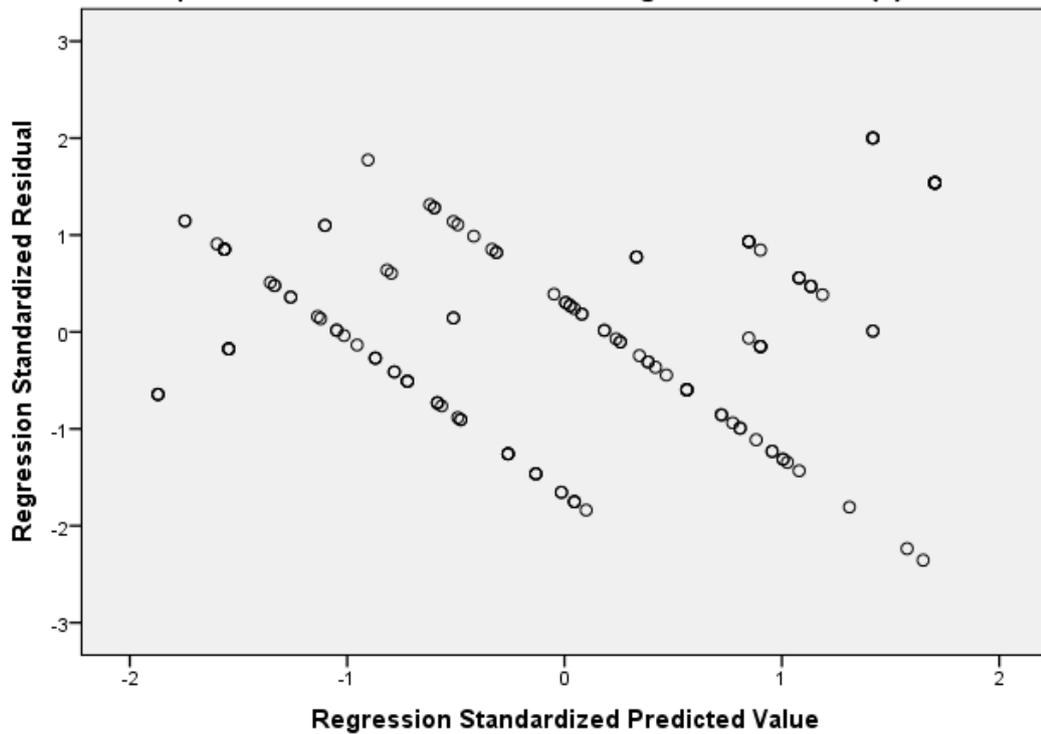
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.600	.576		-2.776	.006
Pengaruh Persepsi (X1)	.023	.028	.071	.796	.428
Pengetahuan Akuntansi (X2)	.063	.041	.147	1.528	.129
Penghargaan Finansial (X3)	.077	.033	.216	1.308	.122

a. Dependent Variable: absresid

Scatterplot

Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)



3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengaruh Persepsi (X1)	.820	1.219
Pengetahuan Akuntansi (X2)	.696	1.436
Penghargaan Finansial (X3)	.740	1.352

a. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.722	1.00468	1.815

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial (X3), Pengaruh Persepsi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2)

b. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.311	1.070		-4.028	.000		
	Pengaruh Persepsi (X1)	.464	.053	.436	8.827	.000	.820	1.219
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	.496	.077	.346	6.443	.000	.696	1.436
	Penghargaan Finansial (X3)	.376	.062	.318	6.107	.000	.740	1.352

a. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.722	1.00468	1.815

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial (X3), Pengaruh Persepsi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2)

b. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.896	3	122.299	121.163	.000 ^b
	Residual	137.275	136	1.009		
	Total	504.171	139			

a. Dependent Variable: Berkarir Di Bidang Akuntan Publik (Y)

b. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial (X3), Pengaruh Persepsi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dika Ayu Puspitasari
 N.I.M : 1612321014
 Program Studi : SI Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan dan Auditing
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan
 Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa
 Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang
 Akuntan Publik
 Pembimbing Utama : Dra.Ec L. Tri Lestari, M.Si.
 Pembimbing Pendamping : Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak.

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
	30-4-20	Bab I-III Acc	YUt	
	4-7-20	Bab IV+V Acc	YUt	

Surabaya,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Ketua Program Studi Akuntansi

Arief Rahman, SE., M.Si.
 NIDN. 0772107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dika Ayu Puspitasari
 N.I.M : 1612321014
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan dan Auditing
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik
 Pembimbing Utama : Dra.Ec L. Tri Lestari, M.Si.
 Pembimbing Pendamping : Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak.

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	15-04-2020	Bab I - II Revisi		
2	19-04-2020	Bab I - II Revisi		
3	22-04-2020	Bab I - III Revisi		
4	26-04-2020	Bab I - III Ace		
5	04-07-2020	Bab IV - V Revisi		
6	05-07-2020	Bab IV - V Revisi		
7	07-08-2020	Bab IV - V Ace		

Surabaya,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Ketua Program Studi Akuntansi